



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI RAUDHATUL ATHFAL AZALIA PEKANBARU

SKRIPSI



OLEH

**NURUL LATIFAH
NIM. 11910923576**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447H/2025M**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI RAUDHATUL ATHFAL AZALIA PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Seri Jana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

**NURUL LATIFAH
NIM. 11910923576**

UIN SUSKA RIAU
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447H/2025M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta r

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di Raudhatul Athfal Azalia Pekanbaru” yang disusun oleh Nurul Latifah, NIM. 11910923576 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

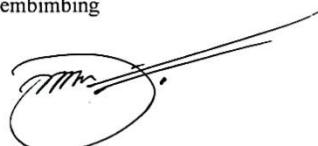
Pekanbaru, 20 Rajab 1447 H
20 Januari 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Hj. Nurhsanah Bakhtiar, M.A.
NIP. 197305142001122002

Pembimbing


Dr. Zuhairansyah Arifin, M. Ag.
NIP. 197609262007101004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di Raudhatul Athfal Azalia Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nurul Latifah NIM. 11910923756 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Muhamarram 1447 H/ 16 Juli 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk menerima gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 19 Muhamarram 1447 H
16 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Pengaji II

Nurhayati, M.Pd.

Pengaji III

Dra. Sariah, M.Pd.

Pengaji IV

Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Dekan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.

NIP. 197511152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURUL LATIFAH
Nim : 11910923576
Tempat, tgl Lahir : Pasir Baru, 19 November 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di Raudhatul Athfal Azalia Pekanbaru".

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana diatas adalah hasil pemikiran dan hasil penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2025
Yang membuat pernyataan,


NURUL LATIFAH
NIM. 11910923576



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi Rabbil 'Aalamiin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. Atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di Raudhatul Athfal Azalia Pekanbaru” ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya diakhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta Bapak Sulaiman dan Ibunda Jaminem yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan sepenuh hati.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T., beserta seluruh staff.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., beserta seluruh staff.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staff.

4. Ibu Nurhayati, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, M. Ag., sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalani masa studi.
6. Bapak dan Ibu Dosen sekaligus karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Rini Ariani, S.Si., selaku Kepala Sekolah RA Azalia dan seluruh Guru yang telah membantu penulis dalam memperoleh data sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Semoga Allah Swt. membala semua kebaikan bapak ibu dan memberikan keberkahan, serta mendapat keridhoan, *Aamiin yaa rabbal'aalamiin*. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, serta dapat menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya. *Aamiin yaa rabbal'aalamiin*.

Peneliti

UIN SI

Nurul Latifah
NIM. 11910923576

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

فَإِنَّمَا مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS Al-Insyirah: 5)

Alhamdulillahirabbil'alamien.....

Dengan penuh rasa syukur dan rendah hati, hamba bersujud dalam keagungan-Mu, ya Allah Swt. Engkau telah memimpin langkah-langkahku dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini, segala puji bagi-Mu atas kemudahan yang Engkau berikan, ilmu yang Kau limpahkan dan atas kesabaran yang Kau uji.

Sholawat beserta salam senantiasa dicurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alayhi Wasallam.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtuaku, Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Jaminem (alm), terima kasih atas cinta, motivasi, doa, dan pengorbanan kalian yang tiada henti, senyum yang kalian sembunyikan di balik lelah adalah kekuatan yang tak terlukiskan, maaf atas keterlambatan proses ku Shi, semua perjalanan selama kurang lebih 6 tahun ini memberi ku banyak sekali pelajaran yang dapat ku ambil hikmahnya. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bukti kecil dari upaya untuk membalas cinta kalian yang tak terhingga.

Kepada abang kandungku tercinta. Nur Kamil Rosyid, terima kasih atas doa, dukungan, serta canda tawa dan semangat yang telah kau berikan kepada adikmu ini. Maaf jika selama beberapa tahun ini semua tanggung jawab beralih ke pundak mu. Semoga skripsi ini menjadi penghormatan kecil atas dedikasi mu dalam perjalanan hidupku.

Kepada teman rasa saudara ku Silfia Nita, Ismia Latifa, Ainun Daulay, Indah Fitriani, Afrilia Putri Kadiyah, dan Rona Fahriza, terimakasih kalian telah memberi kekuatan dalam ketidakpastian, harapan dalam keputusasaan, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegembiraan dalam setiap pencapaian. Terima kasih sudah hadir dihidupku menjadi teman selama masa perkuliahan ini, terima kasih untuk suka dan duka yang telah kita lewati. Semua yang bersama akan terpencar, kalian adalah part terbahagia yang pernah saya temui.

Last but not least diri saya sendiri, Nurul. Terima kasih sudah kuat dan bertahan selama ini dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah seperti kata mamak (perempuan harus kuat pundaknya). Maaf karena terlalu memaksakan tubuh ini untuk mencapai impian ini. Ya ini adalah impian yang selalu menjadi obrolan hangat antara aku dan Bapak ku. Berbahagialah dan tumbuh selalu dimanapun berada.

Nurul, Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

“Bapak nantikan kepulanganku dengan hasil yang membanggakan, ini salah satu impian kita, dan setelah ini aku berjanji akan mewujudkan impian lainnya sesuai obrolan kita. Tetaplah menjadi tempat pulang ternyaman dan terus bersamaai setiap proses ku dan Mas. Semoga Bapak lekas sembuh dan membaik seperti dulu”

“Mamak aku membahayakan nyawamu untuk lahir ke dunia ini, dan ketika mamak menutup mata untuk selamanya di hadapan ku, aku juga merasakan kehilangan arah, semangat dan panutan dalam hidup ku, bahkan sampai sekarang aku masih merindukan kehadiran dan peluk hangat mu, tapi mak asal mamak tau aku masih sanggup berdiri dan bertahan selama lima tahun kepergian mu karena bapak, terimakasih mak atas perjalanan dan motivasi mu”

Sebaik-baiknya motivasi adalah do'a orang tua.

SemogaAllah selalu melindungi kita semua. Aamiin.....



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NURUL LATIFAH (2025) : Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di Raudhatul Athfal Azalia Pekanbaru.

Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah RA Azalia Pekanbaru dalam penerapan kurikulum merdeka mengalami beberapa problematik. Dari permasalahan yang ada, lembaga memberikan usahanya agar bisa terselesaikan dengan baik. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru, apa saja problematika dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di RA Azalia Pekanbaru, dan bagaimana usaha dalam menghadapi problematika penerapan kurikulum merdeka belajar yang terjadi di RA Azalia Pekanbaru. Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penerapan Kurikulum merdeka di RA Azalia dilakukan dengan guru menyiapkan perangkat administrasi pembelajaran seperti RPP, RPPM, capaian perkembangan, tujuan pembelajaran dan asesmen. Pelaksanaan program P5. Problematis yang terjadi dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru yaitu penyesuaian waktu dan kegiatan sekolah. Masih terdapat kekurangan fasilitas sekolah. Kurangnya kerja sama antara orang tua dan guru. Guru juga menghadapi tantangan berupa persaingan antara sekolah. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia yaitu Pertemuan dengan Kelompok Kerja Guru (KKG). Memanfaatkan fasilitas yang ada. Mencari dukungan dari pihak eksternal, seperti Komite sekolah, donatur, atau pemerintah daerah, untuk pengadaan teknologi tambahan. Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk mendiskusikan perkembangan anak, dan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai kurikulum merdeka dan perannya dalam mendukung anak dalam pembelajaran di rumah. Dan mempromosikan sekolah melalui media sosial, menyebarkan informasi dan menarik perhatian masyarakat terhadap sekolah.

Kata kunci: *Problematika, Penerapan, Kurikulum Merdeka*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurul Latifah (2025): The Problems in Implementing Merdeka Curriculum at Islamic Kindergarten of Azalia Pekanbaru

Based on the results of preliminary observation at Islamic Kindergarten of Azalia Pekanbaru, several problems were encountered in implementing Merdeka Curriculum. Based on the existing problems, the institution made efforts to resolve them properly. The formulations of the problems in this research were how to implement Merdeka Curriculum at Islamic Kindergarten of Azalia Pekanbaru was, what the problems were in implementing Merdeka Curriculum at Islamic Kindergarten of Azalia Pekanbaru, and how to deal with the problems in implementing Merdeka Curriculum occurring at Islamic Kindergarten of Azalia Pekanbaru was. It was qualitative descriptive research with phenomenological approach. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The data sources in this research were primary and secondary. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and drawing conclusions. The implementation of Merdeka Curriculum at Islamic Kindergarten of Azalia was carried out by teachers preparing learning administration tools such as *RPP*, *RPPM*, development achievement, learning objectives, and assessments of *P5* program implementation. Problems occurring in the implementation of Merdeka Curriculum at Islamic Kindergarten of Azalia Pekanbaru are adjustments to school time and activities, the lack of school facilities, and the lack of cooperation between parents and teachers. Teachers also faced challenges in the form of competition among schools. The efforts made by teachers to resolve problems in the implementation of Merdeka Curriculum at Islamic Kindergarten of Azalia were meetings with *Kelompok Kerja Guru (KKG)*, utilizing existing facilities, seeking support from external parties, such as school committees, donors, or local governments, for the procurement of additional technology, holding regular meetings with parents to discuss child development, providing parents with an understanding of Merdeka Curriculum and its role in supporting children in learning at home, promoting the school through social media, disseminating information, and drawing public attention to the school.

Keywords: *Problems, Implementation, Merdeka Curriculum*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نور لطيفة، (٢٠٢٥): إشكاليات تطبيق المنهج المستقل في روضة الأطفال أزalia بيكبارو

استنادا إلى نتائج الملاحظة الأولية في روضة الأطفال أزalia بيكبارو، تواجه عملية تنفيذ المنهج المستقل عدة إشكاليات. وبناء على هذه المشكلات، تبذل المؤسسة جهودها لحلها بشكل جيد. تتلخص إشكالية البحث في: كيف يتم تنفيذ المنهج المستقل في روضة الأطفال أزalia بيكبارو؟ وما هي الإشكاليات التي تواجه تطبيق المنهج المستقل في روضة الأطفال أزalia بيكبارو؟ وكيف تكون الجهد المبذولة للتغلب على هذه الإشكاليات؟. هذا البحث هو بحث وصفي ويستخدم منهج البحث الكيفي بأسلوب الطوافرة. جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق، وتشمل مصادر البيانات المصادر الأولية والثانوية. وتعتمد تقنية تحليل البيانات على تقليس البيانات، وعرضها، ثم استخلاص الاستنتاجات. يتم تنفيذ المنهج المستقل في روضة الأطفال أزalia بيكبارو من خلال إعداد المعلمين لوثائق الإدارة التعليمية مثل خطة تنفيذ التعلم، وخطة تنفيذ التعلم الأسبوعية، وتقدير تطور الأطفال، وتحديد أهداف التعلم، والتقييم. وتنفيذ برنامج مشروع تعزيز ملامح المتعلم البناكسيلاي. أما الإشكاليات التي تواجه تطبيق المنهج المستقل فتتمثل في التكيف مع الوقت والأنشطة المدرسية، ونقص المراقب المدرسية، وضعف التعاون بين أولياء الأمور والمعلمين. بالإضافة إلى ذلك، يواجه المعلمون تحديات تتعلق بالمنافسة بين المدارس. وللتغلب على هذه المشكلات، يتخذ المعلمون عدة إجراءات، منها: عقد اجتماعات مع مجموعة عمل المعلمين، والاستفادة القصوى من المراقب المتأخر، والبحث عن دعم خارجي مثل لجنة المدرسة والمتربعين أو الحكومة المحلية لتوفير التكنولوجيا الإضافية، وتنظيم اجتماعات دورية مع أولياء الأمور لمناقشة تطور الأطفال وتوعيتهم حول المنهج المستقل ودورهم في دعم التعلم في المنزل، وكذلك الترويج للمدرسة عبر وسائل التواصل الاجتماعي لجذب اهتمام المجتمع تجاه المدرسة.

الكلمات الأساسية: إشكاليات، تطبيق، منهج مستقل



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pengertian Problematika	7
B. Kurikulum Merdeka	9
1. Pengertian Kurikulum Merdeka	9
2. Karakteristik Kurikulum Merdeka	12
3. Tujuan Kurikulum Merdeka	13
C. Kurikulum Merdeka di PAUD	14
1. Konsep Kurikulum Merdeka di PAUD	14
2. Landasan Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD	16
3. Struktur Kurikulum Merdeka di PAUD	18
4. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka di Jenjang PAUD	20
5. Perencanaan pembelajaran	24
6. Asasmen Kurikulum Merdeka di PAUD	26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Laporan Hasil Belajar di PAUD	29
D. Kerangka Fikir	31
E. Penelitian Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Metode Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Fokus Penelitian	37
D. Informan Penelitian	37
E. Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASILDAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
1. Sejarah RA Azalia	45
2. Visi dan Misi RA Azalia	45
3. Profil RA Azalia	46
4. Sumber Daya Manusia	47
5. Sarana dan Prasarana	49
B. Penyajian Data	50
1. Penyajian Data Hasil Wawancara	50
2. Penyajian Data Hasil Observasi	61
C. Analisis Data Hasil Penelitian	62
1. Penerapan Kurikulum Merdeka di RA Azalia	63
2. Problematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di RA Azalia	70
3. Usaha Yang dilakukan Untuk Mengatasi Problematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di RA Azalia	73
D. Pembahasan Data Hasil Penelitian	77
1. Penerapan Kurikulum Merdeka di RA Azalia	77
2. Problematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di RA Azalia	79



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Usaha Yang dilakukan Untuk Mengatasi Problematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di RA Azalia	80
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	88
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	124

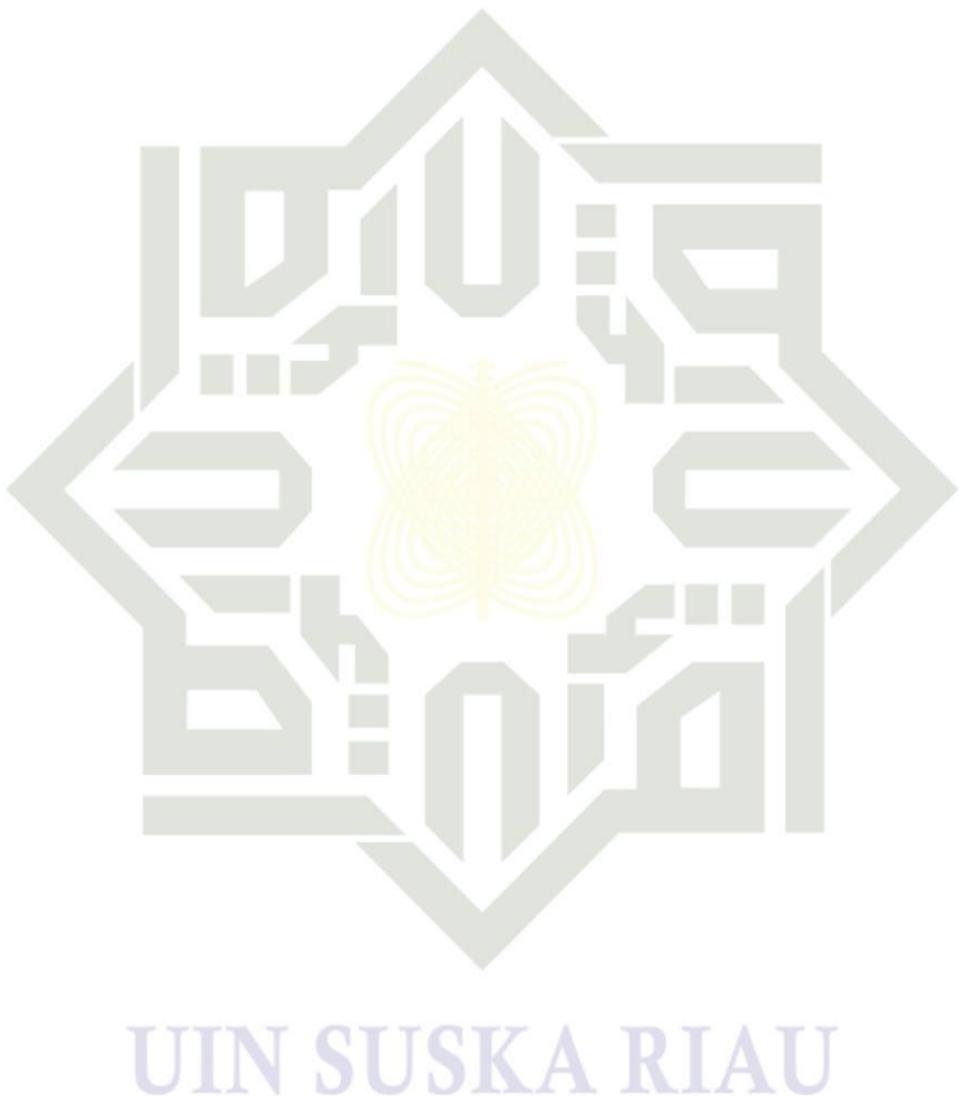


DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Data Informan Penelitian	38
Tabel IV.1 Profil RA Azalia	46
Tabel IV.2 Daftar Tenaga Pendidik dan Pendidik RA Azalia TA 2024/2025.....	48
Tabel IV.3 Daftar Rekapitulasi Siswa RA Azalia TA 2024/2025	49
Tabel IV.4 Daftar Sarana dan Prasarana RA Azalia.....	50
Tabel IV.5 Hasil Observasi <i>Study Pendahuluan</i> di RA Azalia	62
Tabel IV.6 Hasil Observasi di RA Azalia.....	63

DAFTAR GAMBAR

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Observasi	89
Lampiran 2 Instrumen Observasi <i>Study Pendahuluan</i>	91
Lampiran 3 Instrumen Wawancara	92
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	94
Lampiran 5 Surat Izin Pra Riset	95
Lampiran 6 Surat Balasan Pra Riset	96
Lampiran 7 Surat Izin Riset	97
Lampiran 8 Surat Rekomendasi	98
Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian	99
Lampiran 10 Surat SK Pembimbing	100
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	101
Lampiran 12 Lembar Penilaian	107
Lampiran 13 Dokumentasi Lingkungan Sekolah	110
Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	112
Lampiran 15 Dokumentasi Penerapan P5	118
Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan dalam dunia Pendidikan akan selalu terjadi. Hal ini mengikuti perubahan perkembangan zaman yang terus maju dan berkembang, sehingga dunia pendidikan juga harus mengikuti perubahan dan penyesuaian. Kurikulum merupakan bagian terpenting dalam sebuah pembelajaran di dunia Pendidikan. Kurikulum merupakan bagian dari standar isi pada standar nasional Pendidikan. Oleh karena itu dengan mengacu pada kurikulum sebagai standar isi maka pokok pikiran yang menjadi pijakan dan pedoman dalam menyusun kegiatan pembelajaran di sekolah, tanpa adanya kurikulum maka arah pembelajaran akan limbung tak tentu arah tujuan yang dicapai. Kurikulum ini berlaku pada semua jenjang tingkat Pendidikan dari mulai PAUD hingga perguruan tinggi.

Tahun 2019, tepatnya ketika acara Hari Guru Nasional, Nadiem Anwar Makarim mencetuskan konsep “Pendidikan Merdeka Belajar”. Konsep pendidikan merdeka belajar merupakan respon terhadap tuntutan sistem pendidikan era 4.0. Nadiem Makarim menjelaskan tentang kebebasan yang diartikan sebagai kebebasan berpikir.¹ Kebebasan berpikir dipahami sebagai kebebasan guru untuk berpikir, memikirkan proses pembelajaran yang baik dan menarik, memikirkan solusi terbaik untuk memecahkan permasalahan yang muncul, memikirkan metode dan pendekatan yang tepat dalam

¹ Markus Diantoro, Hamid Muhammad, “Merdeka Belajar: Konsep, Tujuan, Dan Strategi, Prosiding Seminar Nasional “Menyongsong Era Merdeka Belajar,” Malang, 2020, hal 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, memikirkan bagaimana hal tersebut dapat dilakukan. Strategi belajar yang baik, untuk berpikir.

Kurikulum merdeka erat kaitannya dengan merdeka belajar, bahkan dapat dikatakan konsep dan tujuan merdeka belajar ialah landasan utama bagi implementasi dari kurikulum ini. Pemahaman yang baik atas istilah tersebut pada hakikatnya akan mempermudah pula memahami apa dan bagaimana kurikulum merdeka diimplementasikan pada proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan.² Merdeka belajar memberikan makna belajar dengan membangun kebebasan menyatakan pikiran dan bebas dari segala bentuk ketakutan dalam mengakses ilmu pengetahuan seluas-luasnya, sesuai dengan kemampuan. Siswa diharapkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Seperti firman Allah SWT yang menjelaskan konsep pengajaran ini dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 31,

وَعَلَمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِاسْمَاءِ هُؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" (31)³

Dalam ayat tersebut dijelaskan terkait keistimewaan manusia yang mana memiliki kemampuan untuk mengekspresikan apa yang terlintas di dalam benaknya serta menangkap bahasa. Kemampuan manusia merumuskan ide dan memberi nama bagi segala sesuatu itu menjadi langkah menuju terciptanya manusia berpengetahuan sekaligus lahirnya ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan hakikat merdeka belajar memberikan makna belajar dengan membangun kebebasan menyatakan pikiran dan bebas dari segala bentuk

² Baktiar Leu, "Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Al-Quran Surat Al Baqarah Ayat 31" Kupang, Urwatul Wutsqo: jurnal Kependidikan dan Keislaman11, no. 2 (2022), hal 115.

³ Al-Qur'an Indonesia terjemahan, QS. Al-Baqarah 31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketakutan dalam mengakses ilmu pengetahuan seluas-luasnya sesuai dengan kemampuan.

Kurikulum membutuhkan keterlibatan yang kritis agar mampu dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah. Sebelum ini kurikulum yang digunakan Indonesia pada saat sebelum pandemi covid 19 menggunakan kurikulum 2013.⁴ Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran saat masa pandemi covid 19 dengan menggunakan kurikulum 2013 dirasa oleh Kemendikbudristek sangat kompleks untuk dilaksanakan.⁵ Oleh karena itu, langkah yang dilaksanakan oleh Kemendikbudristek yaitu melakukan perubahan kurikulum yang diharapkan mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran.⁶ Melalui perubahan kurikulum ini diharapkan mampu mencetak generasi yang mampu memahami ilmu atau materi yang diajarkan secara cepat dan tepat.

Perubahan kurikulum merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses perbaikan pendidikan. Akan tetapi setiap perubahan kurikulum menimbulkan masalah baru. Berdasarkan *study* pendahuluan diketahui bahwa sekolah ini telah melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka secara bertahap. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 07 Maret 2024, peneliti menemukan beberapa masalah dalam penerapan kurikulum merdeka yang ditemukan di lapangan. Pertama masalah yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran. Berdasarkan wawancara bersama Umi Mentari yang merupakan Guru kelas B di RA Azalia menyatakan bahwa “kendalnya adalah kurang terorganisir waktu untuk melaksanakan rencana pembelajaran proyek P5”. Kedua permasalahan yang berkenaan dengan sarana dan prasarana pendukung dalam penerapan kurikulum merdeka. Ketiga terdapat masalah yang

⁴ Utami Maulida, “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka”, Tangerang, *Tarbawi*, no. 2 (2022), hal 131.

⁵ Sofyan Iskandar dkk, “Pentingnya Kurikulum Darurat Covid-19 Bagi Pendidikan Indonesia”, Bandung, *Jurnal Sinetik* 5, no. 1 (2022), hal 31.

⁶ Fitriyah, Wardani, dkk, “Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar”, Jember, *Cendekian: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no 3 (2022), hal 238.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkenaan dengan kerja sama antara orang tua dan guru.⁷ Berdasarkan wawancara bersama Umi Tri Utami yang merupakan Guru kelas B di RA Azalia menyatakan bahwa “Keterbatasan fasilitas seperti alat teknologi, tetapi walaupun alat teknologinya kurang seperti laptop kami sebagai guru bisa menggunakan HP masing-masing ataupun bergantian menggunakan laptop yang ada di sekolah. Selain itu, kerja sama dengan orang tua kadang belum optimal seperti keterbatasan komunikasi antara guru dan orang tua, baik karena kesibukan orang tua dan kurangnya komunikasi yang efektif”.

Berdasarkan dari paparan di atas penelitian ini ditujukan untuk mengakaji **Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di RA Azalia Pekanbaru**. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan problematika pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di RA Azalia.

B. Penegasan Istilah

1. Problematika

Problematika adalah suatu yang menimbulkan masalah atau masih belum dapat dijalankan dengan baik. Masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan, dengan kata lain masalah diartikan kesenjangan antara kenyataan dengan sesuatu yang diharapkan.⁸

2. Penerapan

Penerapan menurut Achaius Kaber ialah proses melaksanakan gagasan-gagasan, serangkaian kegiatan yang baru yang diharapkan dapat membawa perubahan. Penerapan kurikulum memiliki pengertian usaha bersama untuk melaksanakan atau menerapkan konsep, ide dari kurikulum yang kemudian diujicobakan dalam kegiatan pembelajaran.⁹

⁷ Bukti Observasi, *Lampiran 4*, hal 77

⁸ Enjelli Hehakaya and Delvyn Pollatu, “Problematika Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka,” *Ambo, Jurnal Pendidikan DIDAAXEI* 3, no. 008 (2022), hal. 400.

⁹ Mam Mutaqin dan Erni Wijayanti, “Pelajaran Tematik Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gogoroto Jombang,” *JPD1: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 2 (2019), hal 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah bagian dari kebijakan merdeka belajar. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan karakteristik dan tahapan berpikir peserta didik.¹⁰

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kajian pokok penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru.
- b. Perolematika penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru.
- c. Usaha untuk mengatasi perolematika terhadap penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan peneliti membatasi masalah untuk menghindari kesalah pahaman yang menyimpang dari judul. Dengan demikian, peneliti membatasi masalah yang berfokus pada perolematika penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru
- b. Bagaimana perolematika penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru.
- c. Usaha apa yang dilakukan untuk mengatasi perolematika terhadap penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru.

¹⁰ Eka Putri Handayani, *Sukses Implementasi Kurikulum Merdeka di Jenjang PAUD*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2024, hal. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu Untuk mengetahui problematika penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembaca tentang keilmuan di bidang ilmu pendidikan islam anak usia dini. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperkaya khazanah intelektual di bidang ilmu pendidikan islam anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan penulis, serta syarat penyelesaian studi S1(Strata Satu) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi pihak sekolah, dapat memberikan masukan bagi guru sebagai bahan kajian dalam menjalankan kurikulum merdeka dengan baik dan menjadi stimulasi kesiapan anak sehingga Anak lebih siap melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya.
- 3) Bagi Penenliti Selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut serta dapat menjadi referensi terhadap penelitian yang sejenis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Problematika

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia* kata “problem” berarti “masalah, persoalan” sedangkan kata “problematik” adalah hal-hal yang masih menimbulkan masalah dan belum dapat dipecahkan.¹¹ Jadi problemtika atau masalah adalah sesuatu yang menimbulkan masalah atau masih belum dapat dijalankan dengan baik. Masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan, dengan kata lain masalah sebagai suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan suatu penyelesaian atau pemecahan masalah.

Di dalam *Kamus Filsafat* dan *Psikologi* karangan Sudarsono menjelaskan bahwa problem adalah masalah atau pernyataan yang memerlukan pemecahan masalah. Sedangkan masalah ialah suatu keadaan yang mengakibatkan seseorang atau kelompok menjadi rugi, atau sulit dalam melakukan sesuatu.¹² Sedangkan dalam bahasa Indonesia, masalah berarti suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan, dengan kata lain masalah diartikan kesenjangan antara kenyataan dengan sesuatu yang diharapkan.¹³ Jadi penjelasan ini menunjukkan bahwa baik “problem” maupun “masalah” mengacu pada situasi yang memerlukan penyelesaian, namun “masalah” cenderung lebih menekankan pada aspek kesulitan atau kerugian yang dialami seseorang atau kelompok. Sementara itu, dalam konteks bahasa Indonesia, “masalah” lebih merujuk pada adanya ketidak cocokan antara kenyataan dan harapan yang perlu diatasi.

¹¹Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, hal. 1215.

¹²Imam Mutaqin dan Erni Wijayanti, “Pelajaran Tematik Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Togoroto Jombang,” Jombang, JPDI: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam 1*, No. 2, (2019), hal 11.

¹³Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, hal 991.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stonner dalam buku Sugiyono berpendapat bahwa masalah-masalah dapat diketahui atau dicari apabila terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, antara apa yang direncanakan dengan kenyataan, adanya pengaduan, dan kompetisi. Menurut Sugiyono masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara apa yang seharusnya dengan apa yang sebenarnya terjadi, antara teori dengan praktek, antara metode dengan implementasi, antara rencana dengan pelaksana.¹⁴ Penjelasan ini menunjukkan bahwa masalah muncul ketika ada ketidaksesuaian antara harapan atau rencana dengan kenyataan yang terjadi. Penyimpangan ini bisa terjadi dalam berbagai bentuk, seperti: Apa yang dialami seseorang mungkin berbeda dari yang diharapkan. Apa yang telah direncanakan tidak terwujud seperti yang diharapkan. Keluhan atau kritik dari pihak tertentu bisa menjadi indikasi adanya masalah. Persaingan dapat menimbulkan masalah jika tidak ada keselarasan atau ada konflik kepentingan.

Daryanto mengatakan bahwa kata “*problem*” artinya masalah atau persoalan. Problematika juga diartikan dengan sesuatu yang dapat menimbulkan masalah. Kata problematika diartikan sebagai sesuatu yang bermasalah atau tidak dapat diterapkan dengan baik. Masalah itu sendiri merupakan hambatan atau permasalahan yang perlu dipecahkan, dengan kata lain masalah diartikan sebagai perbedaan antara kenyataan dan apa yang diharapkan.¹⁵ Jadi problematika adalah sesuatu yang menimbulkan masalah yang tidak dapat diselesaikan. Sedangkan masalah merupakan sesuatu yang perlu diselesaikan karena terdapat perbedaan antara gagasan yang ada dengan kenyataan yang terjadi. Permasalahan bisa terjadi di tingkat mana pun, di mana pun, kapan pun, dan pada siapa pun.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa problematika atau masalah adalah kesenjangan antara apa yang seharusnya (harapan) dengan apa yang ada dalam kenyataan sekarang, antara apa yang diperlukan dan apa yang

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2018, hal. 33.

¹⁵ Enjelli Hehakaya and Delvyn Pollatu, “Problematika Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka,” Ambon, *Jurnal Pendidikan DIDAAXEI* 3, no. 008 (2022), hal. 400.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersedia, antara harapan dan kenyataan, dan yang sejenis dengan itu. Jadi yang dimaksud dengan problematika ialah suatu persoalan atau permasalahan yang perlu adanya perbaikan untuk diselesaikan, terutama dalam proses belajar mengajar, baik dari dalam diri peserta didik (*internal*) maupun dari luar peserta didik (*eksternal*), maupun dalam upaya pemberdayaan SDM atau guru dalam dunia pendidikan. Adanya masalah dalam pembelajaran ataupun pendidikan maka akan menghambat tercapainya tujuan secara maksimal. Oleh sebab itu diperlukan solusi dalam penyelesaian masalah.

B. Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Istilah Kurikulum berawal dari istilah yang digunakan pada dunia olahraga pada Zaman Yunani Kuno. *Curriculum* dalam bahasa Yunani berasal dari kata “*Curir*” yang mempunyai arti pelari dan “*Curere*” artinya ditempuh atau berpacu. Dalam dunia olahraga diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari *start* sampai dengan *finish* untuk memperoleh medali atau penghargaan. Sehingga dalam dunia pendidikan, *Curriculum* bisa diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh anak didik untuk mendapatkan ijazah.¹⁶ Dalam konteks pendidikan, konsep kurikulum dalam pendidikan mengambil analogi dari dunia olahraga di Yunani Kuno, di mana ada jalur yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan akhir. Dalam pendidikan, kurikulum adalah rangkaian pembelajaran dan aktivitas yang dirancang untuk membawa siswa dari titik awal pembelajaran hingga mencapai kompetensi atau hasil yang diharapkan.

Kurikulum merupakan ruh suatu lembaga pendidikan. Ditinjau dari jalannya proses pendidikan, sangat wajar untuk mengubah kurikulum dalam dunia pendidikan, untuk memahami kurikulum baru. Butuh waktu lama dan mungkin terdengar agak sulit untuk mempraktekkannya serta memahaminya,

¹⁶ S Baro'ah et al., *Kurikulum Merdeka: Inovasi Kurikulum di Indonesia*, Surakarta: Tahta Media Group, 2023, hal 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apalagi di Indonesia sering terjadi perubahan kurikulum. Tetapi guru sebagai garda terdepan pendidikan harus siap menerima perubahan tersebut dalam tentunya tetap harus dijalankan oleh setiap lembaga pendidikan termasuk juga lembaga PAUD.¹⁷ Dari kutipan diatas kurikulum adalah inti dari suatu lembaga pendidikan. Dari sudut pandang proses pendidikan, sering kali diperlukan perubahan kurikulum untuk memperbarui dan meningkatkan sistem pendidikan. Namun, perubahan kurikulum memerlukan waktu yang lama dan bisa terdengar agak sulit untuk diimplementasikan serta dipahami, terutama di Indonesia di mana perubahan kurikulum sering terjadi. Perubahan kurikulum adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun menantang, hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan perkembangan zaman.

Dafenis kurikulum secara luas indikasinya ada dalam Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 19 disebutkan bahwa kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Secara sederhana kurikulum dapat didefinisikan sebagai rencana penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tersebut mencakup domelin kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).¹⁸ Secara keseluruhan, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan yang diinginkan tercapai. Ini melibatkan perencanaan yang matang tentang apa yang akan diajarkan (isi dan bahan pelajaran), bagaimana cara mengajarkannya (metode), dan tujuan apa yang ingin dicapai (hasil belajar). Kurikulum yang baik memastikan bahwa

¹⁷Chairun Nisa Fadillah and Hibana Yusuf, “Analisis Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 8, no. 2 (2022): hal 120.

¹⁸Novan Ardy Wiyani, Dkk, *Kurikulum Merdeka di PAUD Konsep dan Implementasinya*, Yogyakarta: 2024, hal 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan mencakup dan seimbang dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Kurikulum merdeka erat kaitannya dengan merdeka belajar. Merdeka belajar adalah program kebijakan yang diterapkan oleh Kemendikbud RI yang diprakarsai oleh Pak Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kabinet Indonesia Maju yang konsepnya adalah ingin menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Menyenangkan bagi semua yang terlibat pada proses pembelajaran seperti anak didik, guru, juga orang tua.¹⁹ Dapat disimpulkan kurikulum merdeka dan konsep merdeka belajar adalah inisiatif kebijakan yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di bawah kepemimpinan Nadiem Anwar Makarim. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk siswa, guru, dan orang tua.

Kurikulum Merdeka adalah bagian dari kebijakan merdeka belajar. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan karakteristik dan tahapan berpikir peserta didik. Hal ini dilakukan dengan menyederhanakan konten materi dan menitikberatkan pada penguasaan literasi, numerasi, dan karakter. Kebijakan Kurikulum Merdeka tertuang dalam Keputusan Menteri No 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.²⁰ Kurikulum Merdeka menawarkan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, sehingga dapat memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk memahami konsep dan memperkuat kompetensi peserta didik. Guru memiliki keleluasaan dalam

¹⁹ EkaRetnaningsih, Lina dan Sarlin Patilima “Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Program Studi PGRA* 8, no. 1 (2022): hal 147.

²⁰ Eka Putri Handayani, “Sukses Implementasi Kurikulum Merdeka di Jenjang PAUD,” Jakarta: Penerbit Erlangga, 2024, hal 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

Menurut Prameswari dalam Amiruddin adapun inti dari Kurikulum Merdeka adalah pendidikan berpatokan pada esensi dari belajar di mana setiap anak memiliki bakat dan minatnya masing-masing. Dengan kedua hal tersebut, maka tolak ukur yang diterapkan untuk menilai kedua anak yang memiliki minat berbeda, sehingga setiap anak tidak bisa dipaksakan untuk mempelajari sesuatu hal yang tidak disukainya. Tujuannya untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini.²¹ Inti dari Kurikulum Merdeka adalah pendidikan yang berfokus pada esensi dari belajar, yaitu bahwa setiap anak memiliki bakat dan minat masing-masing. Pendekatan ini bertujuan untuk menghargai perbedaan individual dan memastikan bahwa tolak ukur penilaian disesuaikan dengan minat dan kemampuan unik setiap anak. Dengan demikian, anak-anak tidak dipaksa untuk mempelajari sesuatu yang tidak mereka suka, melainkan didorong untuk mengembangkan minat dan bakat mereka sejak dini.

2. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Mendikbud menyatakan bahwa ada beberapa karakteristik dari Kurikulum Merdeka,²² antara lain yaitu:

- a. Pembelajaran yang berbasis projek untuk mengembangkan *soft skill* dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Dalam pembelajaran berbasis projek kegiatan belajar lebih interaktif. Kegiatan projek dapat memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk lebih aktif menggali isu-isu aktual untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila.

- b. Fokus pada materi esensial sehingga terdapat waktu untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar, seperti literasi dan numerasi.

²¹ Amiruddin et al., "Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka," Sumatera Utara, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2022): hal 5489.

²² Eka Putri Handayani, *op-cit*, hal 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Kurikulum merdeka pembelajaran menjadi lebih sederhana dan lebih dalam karena fokus pada materi esensial, relevan dan mendalam sehingga ada waktu cukup untuk membangun kreativitas dan inovasi peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. Dalam pelaksanaanya proses pembelajaran kurikulum merdeka menjadi bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan.

- c. Fleksibilitas guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Dengan Kurikulum Merdeka pembelajaran menjadi lebih merdeka, karena memberikan kebebasan bagi guru, siswa dan sekolah. Keleluasaan bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan masing-masing peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

3. Tujuan Kurikulum Merdeka

Merdeka belajar merupakan suatu filosofi yang dikembangkan dan diterapkan dalam kurikulum merdeka. Pada hakikatnya merdeka belajar merupakan suatu filosofi yang menganggap bahwa anak memiliki kemerdekaan baik dalam berpikir maupun dalam bertindak ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak diberi kebebasan dan fasilitas untuk mengeksplorasi diri agar dihasilkan ide-ide kreatif. Anak juga diberi kebebasan dan fasilitas untuk menerapkan dan mengembangkan ide-ide kreatifnya. Guru dalam filosofi merdeka belajar menjadikan anak sebagai pribadi yang aktif dan kegiatan pembelajaran harus berpusat pada anak (*student center*) bukan pada guru (*teacher center*).²³ Dengan filosofi Merdeka Belajar, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan individu siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, mengembangkan kreativitas mereka, dan

²³ Novan Ardy Wiyani, "Merdeka Belajar Untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila pada Lembaga PAUD," Purwokerto, *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora* 1, no. 2 (2022): hal 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan masa depan dengan kemampuan yang holistik dan inovatif.

Merdeka Belajar, memiliki tujuan untuk pemulihan pembelajaran, kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada pendidik untuk memilih dan menyesuaikan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan dan peserta didik dapat memahami konsep serta menguatkan kompetensi dengan baik sesuai kebutuhan dan minat belajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal.

Ki Hajar Dewantara yakni Bapak Pendidikan Nasional merupakan pelopor Merdeka belajar di Indonesia, tentunya gagasannya sesuai dengan kondisi pendidikan di Indonesia saat ini, dimana gagasannya terutama merupakan salah satu dari lima. Dasar-dasar pendidikan mengajarkan untuk menjaga kemandirian, kedua, kemandirian harus berarti disiplin diri. Yang dilandasi oleh nilai-nilai kehidupan yang tinggi, baik sebagai individu maupun sebagai anggota.²⁴

Filosofi Merdeka Belajar yang diperkenalkan oleh Ki Hajar Dewantara yang menekankan pentingnya kemandirian, disiplin diri, dan nilai-nilai kehidupan dalam pendidikan. Gagasan ini sangat relevan dengan kondisi pendidikan saat ini, di mana tujuan utamanya adalah mengembangkan individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki nilai-nilai moral yang tinggi. Dengan pendekatan ini, sistem pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan integritas dan keterampilan yang holistik.

Kurikulum Merdeka di PAUD

1. Konsep Kurikulum Merdeka di PAUD

Konsep merdeka belajar pada anak usia dini bertujuan untuk membantu mengasah kemampuan pemecahan masalah anak, mendorong

²⁴Azmil Abidah et al., “The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of ‘Merdeka Belajar,’” *Studies in Philosophy of Science and Education* 1, no. 1 (2020), hal.43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak untuk berpikir kritis, sehingga mereka memiliki pemahaman yang luas dan kompleks, serta membantu anak mengembangkan diri dalam berbagai bidang, bukan hanya perkembangan kognitif saja.²⁵ Pembelajaran pada kurikulum merdeka lebih fokus dan relevan dengan tahapan perkembangan anak serta terintegrasi dengan permasalahan sekitar yang memungkinkan anak dapat terlibat dalam merumuskan pemecahan masalah. Kegiatan pembelajaran lebih terorganisir dengan baik, tidak tergesa-gesa, bermakna dan menyenangkan.

Dalam konsep kurikulum merdeka di PAUD, acuan pembelajaran dan asesmen adalah Capaian Pembelajaran, bukan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak), STPPA hanya sebagai acuan penyelenggaraan layanan PAUD. Kemudian, capaian Pembelajaran sudah mencerminkan STPPA. Dan intisari dari kegiatan pembelajaran di PAUD adalah “merdeka belajar, merdeka bermain.” Bentuk kegiatan yang dipilih harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak. Terakhir, struktur Kurikulum Merdeka PAUD terdiri dari pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).²⁶ Jadi kurikulum Merdeka di PAUD menekankan pembelajaran yang mendalam dan bermakna melalui kegiatan yang menyenangkan dan relevan. Struktur kurikulum ini terdiri dari pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Dengan demikian, kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter anak-anak sejak dini, sesuai dengan prinsip Merdeka Belajar yang memberikan kebebasan dan dukungan untuk eksplorasi diri.

Melalui merdeka belajar, peserta didik akan diarahkan untuk memiliki kompetensi abad 21, yaitu *communication*, *creativity*, *collaboration*, dan *critical thinking*. Dengan memiliki kompetensi 4C

²⁵ Fadillah and Yusuf, “Analisis Kurikulum Merdeka dalam Satuan Pendidikan Anak Usia Dini”, hal 125.

²⁶ Muniroh Munawar, “Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini,” Semarang, Tinta Emas: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2022): hal 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, anak tidak hanya hafal pelajaran saja, tetapi mampu menciptakan hal baru atau inovasi baru bagi Indonesia di segala bidang, memiliki keterampilan sosial untuk dapat bekerjasama serta memiliki karakter, etika dan moral.²⁷ Merdeka Belajar bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kompetensi abad 21 (4C) yang meliputi komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan berpikir kritis. Kompetensi ini tidak hanya mendukung keberhasilan akademis, tetapi juga mendorong peserta didik untuk menjadi inovator, memiliki keterampilan sosial yang kuat, dan karakter yang baik, sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Indonesia di berbagai bidang.

Konsep Merdeka Belajar yang dikemukakan oleh Menteri Pendidikan sejalan dengan konsep pembelajaran di jenjang PAUD, yaitu memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih kegiatan belajar yang diinginkannya, serta memenuhi hak anak, yaitu bermain dengan sukarela dan perasaan senang.²⁸ Berdasarkan konsep tersebut, Pendidikan Anak Usia Dini harus dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi anak melalui kegiatan bermain, bukan hanya mengajarkan anak tentang membaca, menulis dan berhitung dengan cepat. Kebebasan belajar atau merdeka belajar merupakan konsep yang memungkinkan pendidik mendorong peserta didik untuk berinovasi dengan tetap merangkul lembaga dan memperhatikan visi misi pendidikan Indonesia untuk menciptakan daya saing yang berkualitas di segala bidang.

2. Landasan Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD

Implementasi kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini dilakukan sesuai dengan dasar-dasar kebijakan. Dasar kebijakan yang menjadi pijakan yaitu:

²⁷Titania Widya Prameswari, “Merdeka Belajar : Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045,” Kediri, *Prosding Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara 1* (2020): hal 78.

²⁸Dahlia Sibagariang et al., “Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia,” Bekasi, *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 2 (2021), hal 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kemendikbudristek No 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dan Rangka Pemulihan Pembelajaran. Peraturan ini memberikan pedoman tentang bagaimana kurikulum diterapkan untuk membantu pemulihan pembelajaran pasca-pandemi. Fokusnya adalah memastikan bahwa siswa dapat mengejar ketertinggalan dan tetap mencapai kompetensi yang diharapkan.
- b. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2002 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Standar ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh lulusan.
- c. Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Menetapkan standar isi kurikulum yang harus diterapkan pada setiap jenjang pendidikan, mencakup materi pelajaran dan kompetensi dasar yang harus dipelajari oleh siswa. Disebutkan bahwa Standar Isi PAUD dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup materi yang sesuai dengan capaian perkembangan yang telah dirumuskan pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA).
- d. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar proses pada PAUD, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Yang mengatur tentang standar proses pembelajaran yang harus diikuti oleh lembaga pendidikan pada semua jenjang. Standar ini mencakup metode pengajaran, pendekatan pedagogis, dan prosedur evaluasi pembelajaran.
- e. Permendikbutristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar penilaian PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. Peraturan tersebut menetapkan standar penilaian yang harus digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada setiap jenjang pendidikan. Ini termasuk metode penilaian, kriteria penilaian, dan prosedur pelaporan hasil penilaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Keputusan Kepala BSKAP No. 033/H/KR/2022 Tahun 2022 berisi tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jejang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.²⁹ Keputusan tersebut mengatur tentang capaian pembelajaran yang harus dicapai pada setiap jenjang pendidikan dalam Kurikulum Merdeka. Capaian ini mencakup kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.
- g. Keputusan BSKAP No. 009/H/KR/2022 Tahun 2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.³⁰ Keputusan ini menjelaskan dimensi, elemen, dan sub elemen dari Profil Pelajar Pancasila yang harus diintegrasikan dalam Kurikulum Merdeka. Profil Pelajar Pancasila mencakup karakteristik dan kompetensi yang diharapkan dari siswa, seperti berpikir kritis, kreatif, dan memiliki integritas.

Peraturan-peraturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Kurikulum Merdeka dapat diterapkan dengan baik di seluruh jenjang pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi siswa di Indonesia.

3. Struktur Kurikulum Merdeka di PAUD

Struktur Kurikulum Merdeka pada pendidikan anak usia dini terdiri dari:

- a. Pembelajaran Intrakulikuler.

Pembelajaran intrakulikuler membantu anak mencapai kemampuan fondasi yang tercantum dalam capaian pembelajaran yang terdiri atas beberapa elemen yaitu: Nilai agama dan budi pekerti. Jati diri. Dan dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni.³¹

²⁹Novan Ardy Wiyani, Dkk, "Kurikulum Merdeka di PAUD Konsep dan Implementasinya," Yogyakarta, Gava Media, 2024. Hal 20.

³⁰Eka Retnaningsih dan Patilima, *op.cit.*, hal 149.

³¹Eka Putri Handayani, *ibid*, hal 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap elemen ini saling terintegrasi dan diterapkan melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak, yaitu bermain sambil belajar. Hal ini bertujuan untuk memastikan proses belajar menjadi menyenangkan, relevan, dan bermakna bagi anak.

b. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mengacu pada STPPA. P5 INI bertujuan untuk memperkuat enam dimensi profil pelajar Pancasila pada tahap fondasi dan dilakukan dalam satu tahun ajaran melalui satu hingga dua projek dengan tema yang berbeda.

c. Alokasi Waktu Pembelajaran.

Alokasi waktu pembelajaran di PAUD untuk usia 4-6 tahun paling sedikit 900 menit perminggu dan alokasi waktu pembelajaran untuk anak usia 3-4 tahun minimal 360 menit perminggu.³² Kegiatan Pembelajaran dihitung dari jumlah jam tatap muka saja, tidak termasuk kegiatan di luar jam pembelajaran resmi. Kegiatan pembelajaran pada PAUD dilakukan secara menyenangkan, interaktif, dan holistik, mencakup pengembangan aspek fisik, emosional, sosial, bahasa, dan kognitif anak. Pengaturan waktu ini memungkinkan anak belajar dalam suasana yang tidak membebani mereka, sesuai dengan prinsip tumbuh kembang anak.

d. Muatan Lokal.

Ada tiga pilihan yang dapat dilakukan satuan pendidikan dalam menambahkan muatan lokal/tambahan tersebut: Pertama, muatan tambahan yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran atau muatan pembelajaran yang sudah ada. Kedua, muatan tambahan yang dapat diintegrasikan ke dalam tema P5. Terakhir, satuan pendidikan juga dapat mengembangkan mata pelajaran atau muatan pembelajaran yang berdiri sendiri.³³

e. Bermain Bermakna dan Kegiatan Berbasis Buku.

³²Eka Putri Handayani, *ibid*, hal 8.

³³Eka Putri Handayani, *ibid*, hal 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bermain bermakna dan kegiatan berbasis buku bacaan anak sebagai strategi untuk meningkatkan literasi dan karakter anak secara dini. Konsep “bermain bermakna” membantu anak memahami dunia melalui kegiatan eksploratif, kolaboratif, dan menyenangkan. Buku diajadikan serana belajar dan bermain untuk membangun dasar literasi dan karakter anak.

f. Pembelajaran Berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang berorientasi kepada anak, serta memberi ruang kepada anak untuk melakukan pilihan kegiatan belajar sesuai dengan minat, bakat, serta dengan cara yang tidak harus sama. Pendidik menyiapkan berbagai media dan metode yang bervariasi sehingga anak dapat memilih kegiatan maupun media yang sesuai minat anak.³⁴ Dalam pembelajaran berdiferensiasi, keseragaman ditiadakan, misalnya hasil karya anak satu dan lainnya tidak harus sama, karena menyesuaikan dengan imajinasi anak masing-masing. Begitu pula dengan pilihan kegiatan bermain yang tidak harus sama pada setiap anak.

4. Proyek Penguatan Pelajar Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Jenjang PAUD

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata agar pelajar mampu berpikir kritis, komprehensif, dan bangga dengan identitasnya sebagai warga negara Indonesia. Hal ini akan membentuk karakteristik pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi global dan perilaku sesuai dengan norma-norma Pancasila.³⁵ Dalam projek ini, pelajar diharapkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan nilai-nilai tersebut, pelajar akan menjadi individu yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap keberagaman, keadilan, dan kemakmuran bangsa. Selain itu, pelajar juga akan mampu memahami

³⁴ Eka Putri Handayani, *ibid*, hal 11.

³⁵ Eka Putri Handayani, *ibid*, hal 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arti penting dari persatuan dan kesatuan dalam membangun bangsa yang lebih baik.

Berdasarkan keputusan Kepala Badan Standarisasi dan Penilaian Kurikulum Pendidikan, Kemendikbud Nomor 009/H/KR/2022 dalam pendidikan Indonesia, Profil Pelajar Pancasila dalam pendidikan Indonesia terbagi menjadi enam dimensi: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bergotong-royong; (4) berkebinaaan global; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif.³⁶ Keenam dimensi tersebut tidak dapat dipisahkan seperti tampak pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Sumber: Kemdikbud, 2023

Untuk mengembangkan profil pelajar pancasila, konsep pembelajaran pada kurikulum merdeka ini dirancang dengan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada anak untuk “memperoleh pengetahuan” sebagai proses pembentukan karakter dan belajar dari lingkungan sebagai sarana untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila. Anak dapat mencapai kompetensi yang dituangkan dalam hasil belajar melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam capaian pembelajaran (CP).

³⁶ Novan ardy wiyani, dkk, *Kurikulum Merdeka di PAUD Konsep dan Implementasinya*, Yogyakarta, Gava Media, 2024. hal 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep pembelajaran berbasis proyek menuntun peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik secara kolaboratif mengerjakan proyek yang telah disiapkan. Selama pengerjaan tersebut, mereka akan saling berdiskusi untuk mencari alternatif solusi penyelesaian tugas proyek yang diberikan.³⁷ Dengan semikian, peserta didik akan belajar dan terlatih untuk berpikir kritis mencari jawaban atau solusi pemecahan masalah yang paling tepat dan sesuai. Selama proses pembelajaran, juga akan terbangun hubungan sosial-emosional antar peserta didik maupun pada diri sendiri. Bekerja secara kolaboratif akan melatih peserta didik untuk dapat berbagi peran dalam pekerjaan, melatih untuk membangun komunikasi yang positif, serta hubungan sosial yang sehat. Hal tersebut akan menjadi bekal penting bagi peserta didik untuk menghadapi permasalahan di kehidupan sehari-hari yang tidak akan terlepas dari kontak sosial dengan orang lain.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD dilakukan dalam konteks perayaan tradisi lokal, hari besar nasional dan internasional. Pelaksaan projek penguatan profil pelajar Pancasila menggunakan Pelaksanaan P5 di PAUD dapat dilakukan dalam 1 hingga 2 projek dengan tema berbeda sepanjang tahun ajaran. Alokasi waktu untuk P5 terintegrasi dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler, sehingga tidak ada jumlah alokasi waktu khusus yang ditetapkan terpisah.³⁸ Projek penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD dilaksanakan dengan alokasi waktu yang cukup untuk memastikan anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang dalam konteks tradisi lokal, hari besar nasional, dan internasional untuk memberikan pemahaman yang luas dan mendalam tentang nilai-nilai Pancasila serta mengembangkan kompetensi dan karakter anak sejak dini.

³⁷Nur Azziatun Shalehah, “Konsep Kurikulum Merdeka pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini,” yogyakarta, *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD* 5, no. 1 (2023): hal 77.

³⁸Novan Ardy Wiyani, dkk, *op-cit*, hal 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan yang dimaksudkan untuk menguatkan perwujudan enam karakter profil pelajar Pancasila pada masa fondasi. Pemerintah menetapkan tema-tema utama yang dapat dikerucutkan menjadi topik oleh satuan pendidikan sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik antara lain:

- a. Aku sayang bumi. Tema ini bertujuan untuk mengenalkan anak pada isu lingkungan, eksplorasi dalam mencari solusi kreatif yang dilakukan oleh anak, serta dapat memupuk kepedulian terhadap alam sebagai perwujudan rasa sayang terhadap ciptaan Tuhan yang maha esa.
- b. Aku cinta Indonesia. Tema ini bertujuan agar anak mengenal identitas, karakteristik negara, keberagaman budaya dan ciri khas lainnya dari Indonesia sehingga anak memahami identitas dirinya sebagai warga Indonesia, serta bangga menjadi anak Indonesia.
- c. Bermain dan berkerja sama. Tema ini bertujuan untuk mengajak anak untuk dapat berinteraksi dengan teman sebaya, menghargai perbedaan, mau berbagi, dan mampu bekerja sama.
- d. Imajinasi dan kreativitasku. Tema ini bertujuan untuk mengajak anak belajar mengenali dunianya melalui imajinasi, eksplorasi, dan eksperimen. Pada tema ini peserta didik distimulasi dengan serangkaian kegiatan yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu, memperdalam pengalamannya dan menguatkan kreativitasnya.³⁹

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang bertujuan untuk menguatkan perwujudan enam karakter profil pelajar Pancasila dilakukan melalui tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak dan disesuaikan dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Melalui tema-tema ini, anak-anak diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan, mencintai dan memahami identitas bangsa, bekerja sama dengan teman sebaya, serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak.

³⁹ Novan Ardy Wiyani, dkk, *Ibid*, hal 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Perencanaan Pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, penilaian dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penerapan pembelajaran, kurikulum merdeka memiliki beberapa proses dalam perencanaan pembelajaran yaitu:

a. Memahami Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Pendidikan anak usia dini memiliki tiga bagian untuk Capaian Pemebelajaran (CP). Tiga komponen tersebut mencakup:

- 1) Komponen pertama nilai Agama dan Budi Pekerti.
- 2) Komponen kedua yaitu identitas diri atau jati diri.⁴⁰
- 3) Komponen ketiga yaitu dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni.⁴¹

Tujuan Capaian Pembelajaran bagi satuan PAUD adalah memberikan kerangka pembelajaran yang memandu pendidik dalam membangun nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan fondasi yang dibutuhkan oleh anak usia dini sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan dari Capaian Pembelajaran Fase Fondasi adalah terbangunnya kemampuan fondasional dengan memperhatikan kesejahteraan anak. Kemampuan fondasional yang dibangun mencerminkan peran PAUD dalam membangun kepemilikan nilai agama-moral, nilai Pancasila, serta perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional.

⁴⁰ Nur Azziatun Shalehah, "Konsep Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini," yogyakarta, *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD* 5, no. 1 (2023): hal 78.

⁴¹ Eka Putri Handayani, *ibid*, hal 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Pembelajaran (TP)

Tujuan Pembelajaran (TP) adalah hasil yang harus dicapai oleh peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran, sehingga mereka dapat mencapai CP pada akhir fase belajar. Setiap elemen CP harus memiliki tujuan pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan beberapa tujuan pembelajaran untuk setiap elemen CP pada satu fase, dengan mempertimbangkan visi, misi, karakteristik peserta didik, serta budaya lokal dan budaya setempat. Tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan budaya setempat, serta visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan.

c. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, langkah berikutnya dalam perencanaan pembelajaran yaitu menyusun alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran yaitu rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun sistematis serta logis dan didesain sesuai dengan urutan pembelajaran sejak awal sampai fase akhir.⁴²

Fungsi ATP, yaitu Sebagai alur pembelajaran yang digunakan oleh satuan PAUD dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. ATP mendukung semua kegiatan pembelajaran berada pada satu lajur pembelajaran (*learning progression*) yang berkesinambungan mulai dari usia awal hingga akhir fase fondasi. Tujuan Pembelajaran (*learning goals*) dalam ATP bersifat lebih umum dan luas dibandingkan dengan tujuan pembelajaran (*learning goals*) yang digunakan dalam rencana pembelajaran di kelas. Penyusunan tujuan pembelajaran di kelas merujuk pada tujuan pembelajaran yang terdapat dalam ATP.

Dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen, pendidik perlu melakukan analisis kompetensi yang akan dicapai, menentukan tujuan

⁴²Eka Putri Handayani, *ibid*, hal 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dan asesmen, serta menentukan kriteria ketercapaian dari tujuan tersebut. Tujuan Pembelajaran (TP) dapat ditentukan dengan menggunakan nimusan Capaian Pembelajaran (CP) secara langsung atau merumuskan secara mandiri. Perencanaan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam dokumen yang fleksibel, sederhana, dan kontekstual. Tujuan pembelajaran merupakan hasil analisis kompetensi dasar yang mempertimbangkan kekhasan dan karakteristik satuan pendidikan.

Asesmen Kurikulum Merdeka di PAUD.

Asesmen dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling terkait dalam proses belajar mengajar. Asesmen dapat memberikan informasi yang berguna untuk merancang pembelajaran yang efektif, sekaligus mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Oleh karena itu, asesmen menjadi bagian penting dalam siklus pembelajaran.

Asesmen digunakan guru untuk mengetahui sejauh manakah kemajuan dan tercapainya pembelajaran pada peserta didik melalui perilaku yang ditampilkan anak. Perilaku yang diamati guru pada saat anak dalam proses kegiatan belajar sejalan dengan indikator Capaian Pembelajaran yang ditetapkan guru.⁴³ Dalam hal ini, asesmen dapat membantu guru dalam menyusun Laporan Hasil Belajar yang akurat dan terpercaya. Asesmen bukan hanya sekedar aktivitas yang dilakukan untuk mengecek pemahaman peserta didik, tetapi juga menjadi alat untuk memperbaik proses pembelajaran.

Asesmen dapat dilakukan saat awal proses pembelajaran atau disebut (Asesmen Awal), ketika pembelajaran berlangsung atau sering disebut (Asesmen Formatif), dan di akhir pembelajaran sering disebut (Asesmen Sumatif).⁴⁴

- a. Asesmen Awal dilakukan di awal proses pembelajaran. Bertujuan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk menerima pembelajaran yang

⁴³ Novan Ardy Wiyani, Dkk, *Kurikulum Merdeka di PAUD Konsep dan Implementasinya*, Yogyakarta: 2024, hal 65.

⁴⁴ Eka Putri Handayani, *Sukses Implementasi Kurikulum Merdeka di Jenjang PAUD*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2024, hal 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merujuk pada CP, mengetahui variasi kesiapan siswa di kelas dalam menerima pembelajaran, dan untuk menyusun strategi guna memenuhi kesiapan seluruh siswa.

- b. Asesmen Formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Bertujuan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik, memberikan umpan balik, dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.
- c. Asesmen Sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran. Bertujuan untuk mengetahui capaian perkembangan anak dan buka sebagai hasil evaluasi untuk menetukan kenaikan kelas ataupun kelulusan, asesmen sumatif ini berbentuk laporan hasil belajar.

Teknik yang digunakan dalam asesmen ada 3 teknik: Observasi, kinerja, dan portofolio.⁴⁵

a. Observasi.

Observasi merupakan teknik utama dan terpenting dalam pendidikan anak usia dini karena dilakukan secara autentik. Penilaian peserta didik dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku yang diamati secara berkala. Hal-hal yang dapat diobservasi meliputi pengalaman bermain anak, celoteh, karya, serta cara anak membangun hubungan dengan orang lain, dan material yang disiapkan guru. Observasi dilakukan dalam rentang waktu tertentu, misalnya dalam satu minggu atau satu bulan. Dokumentasi hasil karya juga dapat digunakan sebagai instrumen observasi untuk mengumpulkan data tentang kinerja atau prestasi seseorang atau kelompok dalam menciptakan suatu karya.

b. Kinerja

Asesmen kinerja dilakukan dengan mengumpulkan data melalui penilaian terhadap kegiatan yang melibatkan anak dalam praktik, produksi, projek, dan pembuatan portofolio.

⁴⁵Eka Putri Handayani, *ibid*, hal 70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Portofolio

Portofolio adalah kumpulan hasil karya yang menunjukkan rekam jejak pembelajaran seseorang dalam kurun waktu tertentu. Portofolio dapat mencakup berbagai jenis hasil karya, seperti tulisan, gambar, video, atau presentasi. Dalam penggunaannya sebagai teknik asesmen, portofolio dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang kemampuan seseorang daripada tes atau ujian konvensional.

Instrumen-instrumen yang dapat digunakan saat melakukan asesmen:

a. Catatan anekdot

Catatan anekdot adalah catatan yang berisi informasi bermakna tentang perilaku anak selama bermain. Catatan tersebut dapat mencakup celoten atau informasi lain yang berkaitan dengan anak. Tujuannya adalah untuk memahami dan mengamati anak selama bermain. Catatan anekdot dapat membantu orang dewasa dalam merencanakan aktivitas yang cocok untuk anak. Catatan anekdot juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan dan minat anak

b. Hasil karya

Hasil karya yang dihasilkan oleh anak-anak memberikan makna yang besar bagi guru dalam menemukan Capaian Pembelajaran yang telah dicapai oleh anak. Dengan adanya hasil karya tersebut, guru tidak perlu lagi memberikan kegiatan yang membatasi kreativitas anak dan membuat hasil karya menjadi seragam antara satu anak dengan anak lainnya. Sebaliknya guru harus memberikan kebebasan pada anak untuk mengekspresikan ide dan kemampuan mereka, sehingga dapat mencapai Capaian Pembelajaran yang sesungguhnya. Hasil karya yang dihasilkan oleh anak dapat berupa gambar, susunan barang loose parts, atau karya lainnya.

c. Ceklis

Guru perlu membuat indikator pencapaian tujuan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Hal ini membedakan instrumen ceklis dengan catatan anekdot dan hasil karya. Dalam catatan anekdot dan hasil karya, guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung dan melakukan interpretasi di akhir hari. Namun, jika menggunakan ceklis, guru dapat langsung melakukan interpretasi saat melihat sebuah kejadian untuk kemudian menandai dengan tanda ceklis (✓) atau silang (x).⁴⁶

d. Foto berseri

Foto-foto yang diambil secara berurutan atau foto berseri dapat menjadi bukti yang dapat dianalisis dan ditelaah lebih lanjut sebagai dasar pengambilan keputusan. Dokumentasi ini dapat dilakukan oleh guna orang tua, atau pihak lain yang terkait untuk mengetahui pemahaman kemampuan, keterampilan, minat, dan cara belajar anak.⁴⁷ Dengan adanya dokumentasi ini, guru dan orang tua dapat memantau perkembangan anak secara lebih terperinci dan terstruktur. Hal ini dapat membantu dalam menentukan kebutuhan belajar anak dan memberikan bantuan yang tepat sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Dokumentasi ini juga dapat menjadi alat untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Dengan demikian, foto berseri dapat memberikan manfaat yang besar dalam mendukung proses pembelajaran dan perkembangan anak.

Laporan Hasil Belajar di PAUD.

Laporan hasil belajar di PAUD memiliki tujuan dan fungsi yang penting. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi mengenai Capaian Pembelajaran telah dicapai oleh anak, serta memberikan informasi mengenai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan oleh anak. Selain itu, laporan hasil belajar juga berguna untuk melihat kemajuan anak dalam belajar dan perkembangan yang dialaminya. Beberapa komponen yang harus ada dalam laporan hasil belajar adalah:

- a. Data anak, yang mencakup Identitas anak, nama satuan pendidikan, kelompok usia, dan semester. Selain itu, informasi hasil belajar juga

⁴⁶ Novan Ardy Wiyani, dkk, *Kurikulum Merdeka di PAUD Konsep dan Implementasinya*, Yogyakarta: 2024, hal 67.

⁴⁷ Eka Putri Handayani, *ibid*, hal 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus disertakan, seperti nilai atau prestasi yang dicapai oleh anak.⁴⁸Untuk memastikan laporan hasil belajar yang lengkap dan akurat, penting untuk mencantumkan data anak yang lengkap dan jelas.

- b. Informasi hasil belajar, informasi hasil belajar juga merupakan bagian penting dari laporan hasil belajar. Ini mencakup informasi tentang nilai atau prestasi yang dicapai oleh anak, seperti nilai ujian atau hasil tes. Informasi ini harus disajikan dengan jelas dan mudah dipahami, sehingga orang tua atau wali dapat memahami kemajuan anak mereka dalam belajar. Informasi ini adalah hasil dari kegiatan intrakurikuler yang bertujuan untuk mencapai Tujuan Pembelajaran. Hasil belajar pada bagian ini berisi tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan capaian Profil Pelajar Pancasila.
- c. Refleksi orang tua tentang kemajuan anak, yang akan melengkapi informasi tentang hasil belajar. Bagian ini memberikan kesempatan bagi orang tua untuk merefleksikan kemajuan anak mereka, yang akan melengkapi informasi tentang hasil belajar. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi pendidik untuk berkolaborasi dengan orang tua dalam memastikan bahwa anak berkembang dengan baik.
- d. Narasi ringkas informasi tumbuh kembang anak. Sebagai pendidik, penting agar dapat memberikan perhatian yang tepat pada setiap siswa informasi ini kepada orang tua atau wali murid. Dalam menjelaskan, pendidik dapat memaparkan secara umum mengenai tumbuh kembang anak dan area yang sudah berkembang dengan baik serta area yang masih perlu diperhatikan untuk memenuhi kebutuhan esensial peserta didik. Peran pendidik adalah memberikan informasi tentang kemajuan belajar, tumbuh kembang, perilaku, dan kemampuan anak didik.
- e. Absensi/ketidakhadiran.
- f. Portofolio (opsional) yang berisikan dokumentasi dari kegiatan pembelajaran. Hal penting lainnya terkait laporan hasil belajar PAUD.

⁴⁸Eka Putri Handayani, *ibid*, hal 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan hasil belajar secara formal disajikan dalam bentuk dokumen. Namun, laporan informal juga dapat dilakukan oleh pendidik sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak, pendidik, dan orang tua. Laporan informal ini dapat disampaikan dalam bentuk informasi singkat tentang kemajuan belajar anak dalam jangka pendek, seperti harian, mingguan, atau pada waktu lain yang telah disepakati. Laporan informal ini bisa diinisiasi oleh pendidik atau orang tua yang ingin mengetahui hasil capaian belajar anak.

D. Kerangka Berpikir

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir



Penelitian Relevan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisak, dkk (2022)⁴⁹ dengan judul *“Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di Tk Pertiwi Wonoroto Tahun 2022”* menunjukkan bahwa problematika dalam penerapan

⁴⁹ Khoirun Nisak, dkk , *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di Tk Pertiwi Wonoroto Tahun 2022, Jurnal Al-Fitrah : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2829 (2022): 40–46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum merdeka bukan hanya berasal dari aspek guru namun juga dari sisi pemerintahan. Dari aspek guru problematika yang dihadapi yaitu kurang maksimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah terhadap implementasi kurikulum merdeka saat ini, rendahnya pengetahuan dari guru dan kepala sekolah, dan terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran. Kemudian dari aspek pemerintahan yaitu kurang maksimalnya dan merantanya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah, sehingga para guru belum siap menerapkan kurikulum merdeka belajar secara optimal. Persamaan dalam penelitian ini adalah problematika penerapan kurikulum merdeka di satuan pendidikan PAUD. Sedangkan perbedaanya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisak, dkk menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan pada tempat penelitiannya dilakukan di TK Pertiwi Wonoroto sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah problematika penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia dengan metode penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Faridahtul Jannah, dkk (2022)⁵⁰ dengan judul *“Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022”* menunjukkan bahwa problematika penerapan kurikulum merdeka yaitu pembuatan silabus masih belum terlaksana secara baik dikarenakan tidak adanya panduan dalam pembuatannya. Jadi dalam pembuatan RPP menjadi tanggung jawab masing-masing guru yang terpilih dalam simulasi penerapan kurikulum merdeka, membutuhkan satu hari dalam satu pekan untuk membuat modul ajar dan modul projek secara bertahap. Hal ini karena materi yg ada di buku paket belum tentu sesui dengan karakteristik peserta didik di sekolah, dalam pelaksanaannya para guru terpilih membuat suatu rancangan pembelajaran yang akan diberikan pada peserta didiknya. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang problematika penerapan kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaannya ialah pada tempat penelitiannya penelitian yang dilakukan oleh Faridatul Jannah, dkk tempat penelitiannya

⁵⁰ Faridahtul Jannah dkk, “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022,” Gresik, *AL AZIDIIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan* 4, No. 2, (2022): 2964-6472.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di lakukan di SD Muhammadiyah Manyar Gresik dan SD Al-Amin Probolinggo. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis di RA Azalia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Destariana Harefa dan Eny Suprihatin (2023).⁵¹ Dengan judul “*Strategi Mengatasi Problematika Mutu Pembelajaran Melalui Merdeka Belajar di Lembaga PAUD*” peneliti menunjukkan bahwa Strategi untuk mengatasi permasalahan dalam dunia pendidikan yaitu dengan meningkatkan mutu pembelajaran. Pemerintah membuat strategi pembelajaran dengan mengubah kurikulum berpusat pada anak, melalui merdeka bermain atau merdeka belajar. Ketercapaian mutu pembelajaran yang berkualitas tidak lepas dari guru sebagai penggerak utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Peran utama sebagai guru penggerak adalah memberikan ruang atau kebebasan kepada anak untuk berpikir, berpendapat, bertanya, sesuai gaya belajar anak. Kompetensi yang seharunya dimiliki oleh guru PAUD adalah: komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan berpikir kritis. Penyajian pembelajaran bagi anak usia dini harus dikemas dalam kegiatan bermain dan permainan. Dengan demikian anak selalu senang, nyaman, dan merdeka dalam belajar. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang problemtika penerapan kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ida Destariana Harefa dan Eny Suprihatin mengupas tentang bagaimana langkah-langkah mengatasi Problematika mutu pembelajaran dengan menerapkan kurikulum merdeka di PAUD, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis ialah mengupas apa saja kendala, masalah yang di lalui dalam menerapkan kurikulum merdeka di RA Azalia.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ina Magdalena, dkk (2023)⁵² dengan judul “*Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sdn Cikokol 1 Kota Tangerang*” menunjukkan bahwa di SDN Cikokol 1 Kota Tangerang

⁵¹Ida Destariana Harefa dan Eny Suprihatin, “Strategi Mengatasi Problematika Mutu Pembelajaran Melalui Merdeka Belajar di Lembaga PAUD” Salatiga, *PAUDIA : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 12, no. 1 (2023): 70–77.

⁵²Magdalena, Putri, and Wardhana, “Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sdn Cikokol 1 Kota Tangerang.” Tangerang, *Jurnal Pendidikan : SEROJA* 1, no 1, (2023), 2961–9408.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat beberapa problematika yaitu pengimplementasian Kurikulum Merdeka masih belum terlaksana dengan baik. Hal itu dikarenakan kurangnya sosialisasi ataupun pelatihan kepada guru-guru tentang Kurikulum Merdeka. Untuk mendapatkan materi tentang penerapan Kurikulum Merdeka, guru yang tidak mengikuti pelatihan tersebut harus belajar secara mandiri ataupun berguru kepada guru yang sudah mengikuti pelatihan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menetik tentang problematika penerapan atau implementasi kurikulum merdeka di dunia pendidikan. Sedangkan perbedaannya pada penelitian yang dilakukan Ina Magdalena¹, dkk tempat penelitian dilakukan di SDN Cikokol 1 Kota Tangerang dengan subjeknya anak umur 7-10 tahun, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bertempat di RA A zalia deangan subjek anak berumur 5-6 tahun.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana, dkk (2023)⁵³ dengan judul *“Permasalahan di Sekitar PAUD Kota Palangka Raya: Kontribusi PAUD lintas Agama (Islam, Kristen, Hindu dan Kaharingan)”* menunjukkan beberapa permasalahan di tiga sekolah pertama PAUD Yayasan Al-Hudaa kurangnya tenaga kependidikan atau guru yang dimana di sekolah ini hanya memiliki 3 orang guru dan 1 kepala sekolah. Sekolah masih menggunakan kurikulum 2013 dan masih belum bisa menggunakan kurikulum merdeka belajar dikarenakan mereka masih tahap belajar dalam tahap penyesuaian kurikulum tersebut. Belum ada campur tangan pemerintah dalam pengelolaan yayasan ini dan masih berdiri karena masih baru hanya donatur yayasan yang membantu. Kedua sekolah PAUD Dharma Wanita Persatuan dan TK Bakuwu sekolah, belum ada campur tangan pemerintah karena ini PAUD Bakuwu ini di bawah naungan dharma wanita UPR, karena secara tidak langsung sekolah ini di bawah naungan dinas pendidikan. Kalau secara langsung PAUD ini wewenang dharma wanita UPR. Sekolah masih belum

⁵³Rina Elisabeth, Dwikurnia Esa, and Alfonso Munte, “Permasalahan Di Sekitar PAUD Kota Palangka Raya : Kontribusi PAUD Lintas Agama (Islam , Kristen , Hindu Dan Kaharingan),” *Indonesia Islamic Education Journal* , no 2, (2023): 90–103.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa menggunakan kurikulum merdeka belajar dikarenakan mereka masih tahap belajar dalam tahap penyesuaian kurikulum tersebut. Persamaan dalam penelitian ini adalah problematika atau permasalahan penerapan kurikulum di dunia pendidikan. Sedangkan perbedaannya pada penelitian yang dilakukan Fitriana, dkk tempat penelitian dilakukan di tiga sekolah PAUD dan fokus penelitiannya lebih kemasalah yang di hadapi guru dalam penerapan kurikulum 13, sedangkan penlitian yang dilakukan penulis tempat penelitian hanya di satu sekolah dan subjek penelitian ada kepala sekolah, guru dan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan Fenomenologi. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran, atau cara memahami suatu objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar. Dengan demikian, setiap penelitian atau setiap karya yang membahas cara penampakan dari apa saja merupakan fenomenologi.

Fenomenologi adalah bagian dari metodologi kualitatif, namun mengandung nilai sejarah dalam perkembangannya. Menurut Hegel fenomenologi mengacu pada pengalaman sebagaimana yang muncul pada kesadaran, ia menjelaskan fenomenologi adalah ilmu menggambarkan apa yang seseorang terima, rasakan dan ketahui didalam kesadaran langsungnya dan pengalamannya. Dan apa yang muncul dari kesadaran itulah yang disebut sebagai fenomena.⁵⁴

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi karena, pendekatan fenomenologi dapat menggali data tentang Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di RA Azalia Pekanbaru untuk menemukan makna dari hal-hal yang mendasar dan esensial dari sebuah fenomena, realitas, atau pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Azalia Pekanbaru. Dan waktu Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2024- Januari 2025.

⁵⁴ Abd. hadi, Asrori, 2021, "Buku Penelitian Kualitatif Studi Fenomenolog", Banyumas: Pena Persada, hal 22 .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini bermaksud untuk memberikan batasan pada studi kualitatif dan membatasi penelitian agar lebih terfokus pada pemilihan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini lebih mengacu pada permasalahan yang ada dalam penelitian, sehingga penelitian ini bisa dikatakan berfokus pada permasalahan tentang problematika penerapan kurikulum merdeka yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia.
2. Problematika penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia.
3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵⁵ Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan sebagai subyek penelitian. Informan ada dua yaitu informan kunci dan informan biasa:

1. Informan kunci adalah mereka yang memberikan informasi secara jelas dan terpercaya terkait dengan informasi yang ingin didapat. Informan kunci dalam penelitian ini, yakni Kepala Sekolah RA Azalia.
2. Informan biasa merupakan orang yang dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai permasalahan-permasalahan yang akan diteliti namun sebatas hal-hal tertentu. Jadi yang menjadi informan biasa disini adalah Guru di RA Azalia.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Adapun yang dimaksud dengan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang

⁵⁵ Moeleong, L.J., "Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi". Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, hal 372.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti.

Alasan peneliti mengambil informan hanya 3 guru dalam penelitian walupun di sekolah ada 6 guru dan 2 guru pendamping, karena tiga guru sudah dianggap mewakili variasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang diperoleh dari ketiga guru dinilai sudah cukup untuk mencapai tujuan penelitian dan dari enam guru yang ada, hanya tiga guru yang bersedia menjadi informan dan yang dapat meluangkan waktu untuk diwawancara secara mendalam.

Tabel III.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Rini Ariani, S.Si	Kepala Sekolah
2.	Silfia Nita, S.Pd	Guru Kelas A Arafah
3.	Tri Utami, S.Pd	Guru kelas B Madinah
4.	Mentari Faradila, S.Pd	Guru Kelas B Shofa

Sumber Data**1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. Kelebihan data primer adalah data yang lebih dipercaya, peneliti mendapat data yang terbaru, namun mendapat juga kelemahannya yaitu waktunya lama, kadang terjadi responden tidak bersedia memberi data dan sebagainya. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, observasi, dan dokumentasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara membaca buku cetak, dokumentasi, laporan penelitian dari peneliti sebelumnya, dan tulisan yang dianggap peneliti berkenaan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data sekunder peneliti diperoleh dari buku yang berkaitan dengan problematika penerapan kurikulum merdeka, juga pengambilan referensi dari skripsi, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan hal yang sedang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁵⁶ Metode wawancara merupakan suatu proses percakapan antara peneliti dengan sumber data dengan menggunakan format pertanyaan terstruktur (menyiapkan instrumen wawancara terlebih dahulu) dan wawancara tidak struktur (menyiapkan instrumen wawancara kemudian saat bertanya langsung ada beberapa yang diubah dan ditambah) yang diajukan secara langsung kepada responden dengan tujuan tertentu.

Metode wawancara yang digunakan ialah metode wawancara tidak struktur (menyiapkan instrumen wawancara kemudian saat bertanya langsung ada beberapa yang diubah dan ditambah). Wawancara dilaksanakan dengan bertanya jawab dengan kepala sekolah dan guru

⁵⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta, 2017, hal 233.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya problematika penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru dan usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.⁵⁷ Terdapat tiga macam observasi dalam penelitian kualitatif diantaranya:

1. Observasi Partisipatif Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.
2. Observasi terus terang dan tersamar Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi.

⁵⁷ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, hal 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi tak berstruktur Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Kalau masalah penelitian sudah jelas seperti dalam penelitian kuantitatif, maka observasi dapat dilakukan secara berstruktur dengan menggunakan pedoman observasi.⁵⁸

Dari ketiga jenis observasi yang di paparkan saat penelitian ini dilaksanakan saya menggunakan observasi tak berstruktur, alasannya agar lebih mudah menggali dan mencari hal yang terlihat langsung di lapangan. Peneliti melakukan observasi dengan cara melihat langsung ke objek penelitian dan melihat bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di RA Azalia Pekanbaru. Dalam hal ini peneliti mengamati lingkungan kelas (termasuk alat dan media yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran), lingkungan sekolah (termasuk kegiatan siswa dan pendidik), dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung berbasis kurikulum merdeka belajar, kemudian mencatat apa yang menarik lalu melakukan analisis dan kesimpulan. Hasil dari observasi, peneliti dapat menyimpulkan bagaimana penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru, bagaimana problematika dalam penerapan kurikulum merdeka dan bagaimana usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis dan seni yang telah ada.⁵⁹

⁵⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta, 2017, hal 228.

⁵⁹ Sugiyono, *op-cit*, hal 240

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi ini dipergunakan untuk mengumpulkan beberapa data seperti data peserta didik, foto-foto aktivitas, serta lain sebagainya. Pada aktivitas dokumentasi ini bermanfaat untuk mengumpulkan data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dikarnakan pada dokumentasi kegiatan dalam penelitian ini benar tidak nya penelitian itu dilaksanakan. Serta bisa dapat dipertanggung jawabkan pada kebenaran penelitiannya dengan berupa bukti foto-foto aktivitas pada penelitian. Maka dokumentasi ini sangat dibutuhkan pada penelitian. Peneliti akan menggunakan dokumentasi ini untuk mengambil bukti aktivitas penelitian yang berupa foto-foto gambaran yang mengenai problematika penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya tidak jenuh. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *Conclusion Drawing/ Verification*.⁶⁰

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶¹

Reduksi data adalah proses pemilihan, fokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pencarian tema dan pola. Reduksi data memberikan

⁶⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta, 2017, hal 247.

⁶¹ Abd. hadi, Asrori, *Buku Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi* hal 74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran yang lebih jelas kepada peneliti dan memudahkan pengumpulan data tambahan. Apabila data kualitatif berupa angka angka hadir dalam penelitian kualitatif ini, maka angka-angka tersebut tidak boleh dipisahkan secara kontekstual dari kata-katanya agar tidak mengurangi maknanya.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.⁶²

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶³

Pada tahap penyajian data peneliti merangkum hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan selama proses pemecahan rumusan masalah kemudian menyusun informasi yang telah dikumpulkan mengenai penerapan kurikulum merdeka, problematika penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia dan usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia.

3. *Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan kesimpulan)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

⁶² Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta, 2017, hal 248.

⁶³ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”. Ponorogo: Nata Karya, 2019, hal 79- 85.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁴

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang dan berpedoman pada kajian penelitian menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Peneliti melakukan verifikasi data dari tahap reduksi dan penyajian data dengan mengecek ulang atau menggunakan teknik triangulasi dari hasil observasi, wawancara mengenai problematika dalam penerapan kurikulum merdeka belajar dan usaha dalam menghadapi problematika dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Kota Pekanbaru.

⁶⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D". Bandung: Alfabeta, 2017, hal 252.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang membahas tentang problematika dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada kelompok pendidikan anak usia dini di sekolah RA Azalia Pekanbaru tahun pelajaran 2023/2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka di RA Azalia dilakukan dengan guru menyiapkan perangkat administrasi pembelajaran seperti RPP, RPPM, capaian perkembangan, tujuan pembelajaran dan asesmen. Pelaksanaan program P5 dengan melakukan kegiatan projek dan tema pembelajaran yang diambil untuk satu semester adalah tema Alam Semesta. Selanjutnya penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia yaitu melakukan evaluasi atau asesmen peserta didik. Asesmen yang digunakan berupa catatan anekdot dan ceklis yang memuat capaian perkembangan anak.
2. Problematis yang terjadi dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Pekanbaru yaitu penyesuaian waktu dan kegiatan sekolah. Pergantian kurikulum ini memerlukan adaptasi dalam berbagai aspek, seperti perencanaan pelajaran, evaluasi, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. RA Azlia mampu menyesuaikan secara bertahap. Masih terdapat kekurangan fasilitas sekolah seperti alat teknologi dan alat tulis anak. Kendala selanjutnya yaitu kerja sama antara orang tua dan guru. Kurang terorganisir waktu untuk melaksanakan rencana pembelajaran proyek P5. Guru juga menghadapi tantangan berupa persaingan antara sekolah.
3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia yaitu Mengadakan diskusi dan bertukar fikiran dengan guru yang lain mengenai kurikulum merdeka. Dan membagi waktu pelaksanaan proyek ke dalam beberapa tahap yang lebih kecil agar tidak terlalu membebani jadwal. SDM gurunya harus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditingkatkan lagi Memberikan ilmu itu dengan cara pelatihan, workshop, mengadakan pertemuan dengan Kelompok Kerja Guru (KKG). Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua dan juga melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah seperti proyek atau kegiatan berbasis komunitas, seperti pada saat *market day* dan penampilan anak. Memanfaatkan fasilitas yang ada. Mencari dukungan dari pihak eksternal, seperti komite sekolah, donatur, atau pemerintah daerah, untuk pengadaan teknologi tambahan. Mempromosikan sekolah melalui media sosial, menyebarkan informasi dan menarik perhatian masyarakat terhadap sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai problematika penerapan kurikulum merdeka di RA Azalia Kota Pekanbaru maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah RA Azalia memperhatikan perkembangan guru di RA Azalia dan mengadakan pelatihan bagi pendidik tentang kurikulum merdeka belajar dengan tujuan meningkatkan kemampuan pendidik dalam melaksanakan kurikulum merdeka. Mengadakan pertemuan orang tua untuk memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai kurikulum merdeka dan perannya dalam mendukung anak dalam pembelajaran di rumah.

2. Guru

Guru hendaknya meningkatkan kembali tentang pemahaman terhadap kurikulum merdeka belajar dengan memperbanyak mengikuti kegiatan workshop, webinar, seminar, dan pelatihan yang berkaitan dengan kurikulum merdeka belajar baik secara *online* maupun *offline* yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan, beradaptasi dengan teknologi yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar dan sebagai acuan untuk penyampaian materi yang menarik dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya,



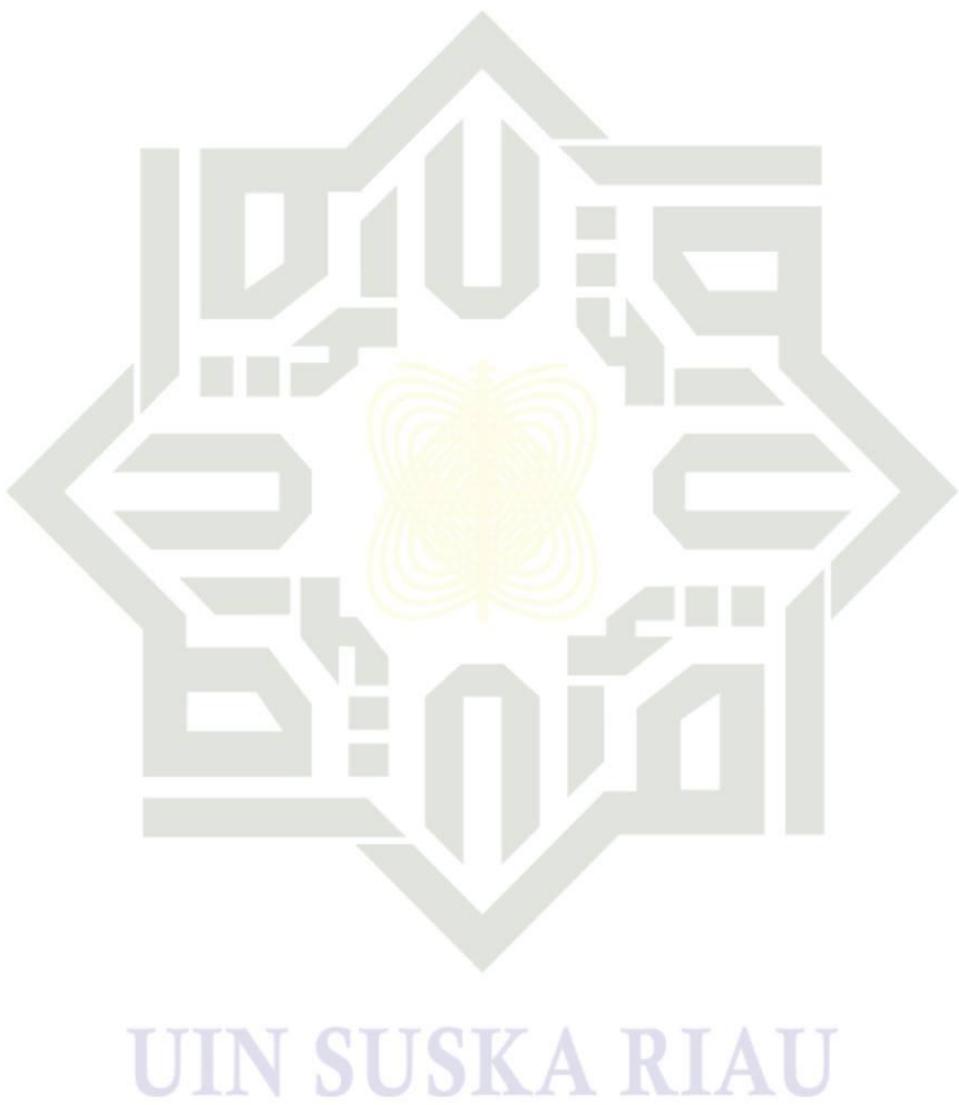
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila akan melakukan penelitian yang berkenaan dengan problematika penerapan kurikulum merdeka, diharapkan untuk memperluas dan mengembangkan penelitiannya baik dari segi data atau sampel penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd. hadi, Asrori, Rusman. *Buku Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi*, Banyumas:CV. Pena Persada, 2021.
- Abidah, Azmil, Hasan Nuurul Hidaayatullaah, Roy Martin Simamora, Daliana Fehabutar, and Lely Mutakinati. "The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of 'Merdeka Belajar.'" *Studies in Philosophy of Science and Education* 1, no. 1 (2020): 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>.
- Amiruddin Amiruddin, Rusnita Simanjuntak, Heddy Petra Meliala, Nuraini Tarigan, and Aswinta Ketaren. "Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2022): 5487–92.
- Al-Qur'an Indonesia terjemahan, QS. Al-Baqarah 31.
- Baro'ah, S, S N I Trisnawati, A Ernawati, *Kurikulum Merdeka: Inovasi Kurikulum Di Indonesia*. Tahta Media Group, 2023.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019. http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode_Penelitian_Kualitatif_Di_Bidang_Pendidikan.pdf.
- Eka Putri Handayani, "Sukses Implementasi Kurikulum Merdeka di Jenjang PAUD," Jakarta: Penerbit Erlangga, 2024.
- Eka Retnaningsih, Lina, and Sarlin Patilima. "Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Program Studi PGRA* 8, no. 1 (2022): 143–58.
- Elisabeth, Rina, Dwikurnia Esa, and Alfonso Munte. "Permasalahan di Sekitar PAUD Kota Palangka Raya : Kontribusi PAUD Lintas Agama (Islam , Kristen , Hindu Dan Kaharingan)", *Indonesia Islamic Education Journal* 1 (2023): 90–103.
- Fadillah, Chairun Nisa, and Hibana Yusuf. "Analisis Kurikulum Merdeka dalam Satuan Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 8, no. 2 (2022): 120. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i2.41596>.
- Fitriyah, Wardani, dkk, "Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar", Jember, *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12 , no 3 (2022), 236 243. <https://doi.org/10.24246j.js.2022.v12.i3.p236-243> .
- Harefa, Ida Destariana, and Eny Suprihatin. "Strategi Mengatasi Problematika Mutu Pembelajaran Melalui Merdeka Belajar di Lembaga PAUD" *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 12, no. 1 (2023): 70–77. <https://doi.org/10.26877/paudia.v12i1.14617>.
- Hehakaya, Enjelli, dan Delvyn Pollatu. "Problematika Guru dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.” *Pendidikan Didaaxei* 3, no. 008 (2022):401–5.

<https://ejournal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/617>.

Hamam Mutaqin dan Erni Wijayanti. “Pelajaran Tematik Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Jogoroto Jombang Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum Jombang Pendahuluan di Indonesia Beberapa Kali Mengalami Pergantian Kurikulum , Terakhir Sebelum diberlakukannya Kurikulum 2013 Negara Indonesia M” *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 2 (2019): 1–23.

Jannah, Faridahtul, Thooriq Irtifa, and Putri Fatimattus Az Zahra. “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022.” *Al Yazidy: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 55–65.

Khairun Nisak, dkk, "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di TK Pertiwi Wonoroto," *Jurnal Al-Fitrah : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2829 (2022): 40–46.

Lestarinegrum, Anik. “Konsep Pembelajaran Terdefirensiasi dalam Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD.” *Semdikjar* 5, no 5, (2022): 179–84.

Magdalena, Ina, Chika Meiliana Putri, dan Ferdian Putra Wardhana. “Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sdn Cikokol 1 Kota Tangerang.” *Jurnal Pendidikan : Seroja* 1 (2023).

Markus Diantoro, Hamid Muhammad, “Merdeka Belajar: Konsep, Tujuan, dan Strategi, Prosiding Seminar Nasional “Menyongsong Era Merdeka Belajar,” Malang, 2020.

Miladiah, Sofa Sari, Nendi Sugandi, and Rita Sulastini. “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka di Smp Bina Taruna Kabupaten Bandung.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023): 312–18.
<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4589>.

Moeleong, L.J, “Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi”. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Munawar, Muniroh. “Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini.” *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2022): 65–72.
<https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i1.390>.

Nannela, Rasisah, dan Zulminiati. “Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Telkom School Padang.” *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2023): 54–62. <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v3i1.239>.

Novan Ardy Wiyani, Dkk, " Kurikulum Merdeka di PAUD Konsep dan Implementasinya," Yogyakarta, Gava Media, 2024.

Novan Ardy Wiyani, “Merdeka Belajar untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila pada Lembaga PAUD.” *Antroposen: Journal of*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Social Studies and Humaniora 1, no. 2 (2022): 63–74.
<https://doi.org/10.33830/antroposen.v1i2.3782>.

Prameswari, Titania Widya. “Merdeka Belajar : Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045.” *Prosding Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara* 1 (2020): 76–86.

Shalehah, Nur Azziatun. “Konsep Kurikulum Merdeka pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD* 5, no. 1 (2023): 70–81.

Sibagariang, Dahlia, Hotmaulina Sihotang, Erni Murniarti, “Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia.” *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 2 (2021): 88–99.
<http://ejurnal.uki.ac.id/index.php/jdpDOI:https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>.

Sofyan Iskandar dkk, “Pentingnya Kurikulum Darurat Covid-19 Bagi Pendidikan Indonesia”, Bandung, *Jurnal Sinetik* 5, no. 1 (2022), 29–39.
<https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sin/article/view/7388> .

Solihin, Endang. “Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan.” Tasikmalaya, Pustaka Ellios, 2021. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/39936>.
Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta, 2017.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” Demographic Research 49, no. 0 (2003): 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

Utami Maulida, “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka”, Tangerang, *Tarbawi* 5, no. 2 (2022), 130–138.
<https://doi.org/10.51476tarbawi.v5i2.392>.

Yulis Setyo Wati, “Implementasi Merdeka Belajar di PAUD,” Yogyakarta, Gava Media,2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I
Instrumen Observasi

No	Jenis Yang Diobservasi	Ya	Tidak
Pelaksanaan Pembelajaran			
A. Perencanaan Pembelajaran			
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah rencana pembelajaran memuat CP, TP, dan ATP. • Apakah rencana pembelajaran memuat diferensiasi, pembelajaran berbasis proyek, dan asesmen. 		
B. Pelaksanaan Pembelajaran			
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan inovatif. • Apakah pembelajaran berpusat pada peserta didik. • Apakah guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif. • Apakah guru memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik. 		
C. Asesmen			
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah guru menggunakan jenis asesmen (diagnostik, formatif, sumatif) untuk mengukur pemahaman peserta didik. • Apakah asesmen yang digunakan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. • Apakah hasil asesmen digunakan untuk perbaikan pembelajaran. 		
Aspek Ketersediaan dan Pemanfaatan Fasilitas			
A. Sarana dan Prasarana			
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah fasilitas sekolah (perpustakaan, laboratorium, ruang kelas) mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. • Apakah fasilitas sekolah tersedia dan berfungsi dengan baik. • Apakah fasilitas sekolah dimanfaatkan secara optimal. 		
B. Sumber Daya Manusia			


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah sekolah memiliki tenaga pendidik yang kompeten dalam Kurikulum Merdeka • Apakah tenaga pendidik dan kependidikan memiliki kesempatan untuk pengembangan diri 		
	C. Dukungan Komunitas <ul style="list-style-type: none"> • Apakah sekolah mendapatkan dukungan dari orang tua dan masyarakat. • Apakah orang tua dan masyarakat terlibat dalam kegiatan pembelajaran. • Apakah ada kegiatan yang melibatkan komunitas dalam implementasi Kurikulum Merdeka. 		
Aspek Kendala dalam Penerapan			
A. Kendala Teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kendala dalam akses internet dan perangkat teknologi • Apakah ada kendala dalam penyediaan bahan ajar yang sesuai • Apakah ada kendala dalam pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka 		
B. Kendala Administratif	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kendala dalam penyusunan perangkat pembelajaran • Apakah ada kendala dalam penetuan waktu pembelajaran • Apakah ada kendala dalam koordinasi antar guru dan unit kerja • Apakah ada kendala dalam Kerjasama antara guru dan orangtua 		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 2**

Instrumen Observasi study pendahuluan

Tabel Observasi Study Pendahuluan

No	Hal Yang diamati	Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak Lengkap
1.	Perencanaan Pembelajaran			
	a. Tersedia RPP			
	b. Tersedia RPPm			
	c. Perencanaan waktu untuk kegiatan P5			
2.	d. Terdapat perencanaan (CP, TP, dan ATP).			
	Sarana dan Prasarana Pendukung			
	a. Tersedia laptop/computer			
	b. Tersedianya APE			
	c. Alat tulis anak			
3.	d. Tersedia perpustakaan			
	Kerjasama antara Orangtua dan Guru			
	a. Terdapat kerjasama orangtua dan guru dalam pembelajaran berbasis proyek.			
	b. Komunikasi guru dengan orangtua berjalan dengan baik.			
	c. Orangtua berpartisipasi dalam kegiatan anak.			
	d. Terdapat komite sekolah (RA)			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Instrumen Wawancara

Wawancara Kepada Kepala Sekolah

1. Apa yang perlu disiapkan sekolah untuk menyambut kurikulum merdeka?
2. Sejak kapan RA Azalia mulai menerapkan kurikulum merdeka?
3. Bagaimana peran Kepala sekolah dalam kelancaran mempersiapkan perencanaan, pendampingan, serta refleksi proses pembelajaran pada siswa, guru maupun orang tua?
4. Apakah guru-guru disekolah ini menerima pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum Merdeka?
5. Bagaimana sistem pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah ini?
6. Bagaimana persiapan guru-guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
7. Strategi seperti apa yang umi atau Pihak sekolah terapkan dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka?
8. Hal seperti apa yang umi terapkan untuk mempersiapkan penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah ini?
9. Apakah fasilitas yang tersedia di sekolah ini sudah mencukupi dalam penerapan Kurikulum Merdeka?
10. Apa yang menjadi faktor kendala dalam penerapan Kurikulum Merdeka?
11. Apa saja upaya yang sekolah lakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam mempersiapkan penerapan Kurikulum Merdeka?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara kepada Guru

1. Apa yang umi pahami terkait kurikulum merdeka?
2. Apa yang perlu disiapkan untuk menyambut kurikulum merdeka?
3. Apa yang membedakan karakteristik kurikulum merdeka dengan kurikulum lainnya?
4. Bagaimana bentuk struktur kurikulum dengan penerapan kurikulum merdeka?
5. Apakah perubahan struktur kurikulum ini berdampak pada jam mengajar?
6. Bagaimana cara umi dalam membuat program belajar yang kolaboratif?
7. Bagaimana tahap perencanaan pembelajaran yang telah di siapkan?
8. Bagaimana cara umi dalam meningkatkan kesiapan dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?
9. Apakah umi telah mengikuti pelatihan dalam menyusun rencana pembelajaran?
10. Apakah umi mendapatkan pelatihan dalam menentukan penilaian pembelajaran?
11. Bagaimana kesiapan umi terhadap penilaian pembelajaran?
12. Apa yang menjadi kendala terhadap kesiapan umi dalam menerapkan kurikulum merdeka ini?
13. Bagaimana usaha untuk mengatasi problematika atau kendala dalam penerapan kurikulum medeka ini?

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4
Pedoman Dokumentasi

1. Profil dan Sejarah dan perkembangan
2. Visi-misi, tujuan, motto
3. Keadaan geografis
4. Strukur organisasi
5. Keadaan guru dan siswa
6. Sarana prasarana
7. Foto wawancara dengan Kepala sekolah, guru.
8. Foto kegiatan penerapan kurikulum merdeka





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربوية والمهنية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.unsuska.ac.id. E-mail. fakta_umsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5638/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. :
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 06 Maret 2024

Kepada
 Yth Kepala
 Raudhatul Athfal Azalia Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

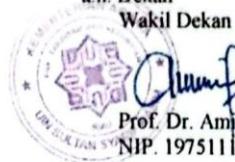
Nama	:	Nurul Latifah
NIM	:	11910923576
Semester/Tahun	:	X (Sepuluh) / 2024
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6**Surat Balasan Pra Riset**

YAYASAN AZALIA

raudathul athfai

NO IZIN OP

Kd.04.4/4/71/RA/PP.00/0068/2013

NSPAUD

10.12.14.71.00.68

Nomor : 025/RA-AZ/III/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Melaksanakan PraRiset

Pekanbaru, 07 Maret 2024

Kepada.
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di

Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Sehubungan surat bapak yang sudah kami terima dengan nomor :
Un.04.F.II.4.3/PP.00.9/5638/2024 Perihal Permohonan izin melaksanakan PraRiset
Mahasiswa Program Strata satu (S1) atas nama :

Nama	: Nurul Latifah
NIM	: 11910923576
Semester/Tahun	: X (Sepuluh) / 2024
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan
PraRiset di RA. Azalia.

Demikian kami sampaikan, terimakasih.
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Kepala Sekolah RA. Azalia


RINI ARIANI, S.Si



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Surat Izin Melakukan Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACTOR OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tarpan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561847
 Fax. (0761) 561847 Web www.Rk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-24147/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 26 November 2024 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Nurul Latifah
NIM	:	11910923576
Semester/Tahun	:	XI (Sebelas)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Di Raudhatul Athfal Azalia Pekanbaru

Lokasi Penelitian : Raudhatul Athfal Azalia Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 November 2024 s.d 26 Februari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan
 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8
Surat Rekomendasi



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70644
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-24147/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 26 November 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

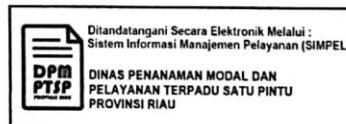
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NURUL LATIFAH |
| 2. NIM / KTP | : | 119109235760 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI RAUDHATUL ATHFAL AZALIA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | RAUDHATUL ATHFAL AZALIA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Desember 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

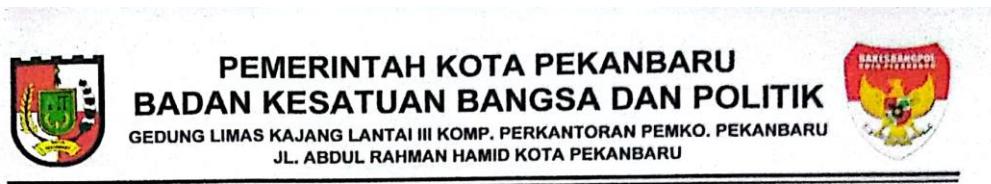
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

Surat Keterangan Penelitian



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/3258/2024



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70644 tanggal 10 Desember 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMERITAHUKAN BAHWA :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NURUL LATIFAH |
| 2. NIM | : 119109235760 |
| 3. Fakultas | : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU |
| 4. Jurusan | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : DUSUN BANGUN KARYO DESA PASIR BARU KEC. RAMBAH-ROKAN HULU |
| 7. Judul Penelitian | : PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI RAUDHATUL ATHFAL AZALIA PEKANBARU |
| 8. Lokasi Penelitian | : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Desember 2024

Pt. KERJA BAGAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

HADI SANJOYO, AP, M.Si
REMBINA TINGKAT I
NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10
Surat SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fkt.unsuska.ac.id, E-mail: fkt_unsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5147/2024 Pekanbaru, 27 Februari 2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
Yth. Dr. Zuhairansyah Arifin, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURUL LATIFAH
NIM : 11910923576
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI RA
AZALIA PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I
Drs. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****RA AZALIA TAHUN AJARAN 2023/2024**

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun

Tema/Topik : Alam Semesta/ Ruang Angkasa

Semester/Minggu : 1/

A. Tujuan Kegiatan

1. Anak dapat bersyukur kepada Allah
2. Anak percaya kepada Allah melalui ciptaan-Nya yaitu ruang angkasa
3. Anak mampu mengikuti aturan kelas
4. Anak mampu menggunakan anggota tubuhnya untuk kegiatan motorik kasar dan halus
5. Anak dapat menggunakan dan mengenal konsep pramatematika dalam berbagai kegiatan
6. Anak menunjukkan rasa ingin tahu yaitu dengan banyak bertanya
7. Anak dapat mengkomunikasikan perasaannya secara lisan
8. Anak dapat mengapresiasi hasil karya sendiri dan temannya

B. Deskripsi

1. Pada kegiatan ini, anak diajak untuk mengenal benda-benda yang ada di luar angkasa.
2. Anak mengetahui apa manfaat dari benda luar angkasa.
3. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan bercerita tentang benda-benda yang ada di luar angkasa, mewarnai, menempel, membatik/mengcap, menggunting sesuai pola, membaca gambar, membuat kreasi tentang benda luar angkasa, mengenal konsep pramatematika.

C. Alat dan Bahan

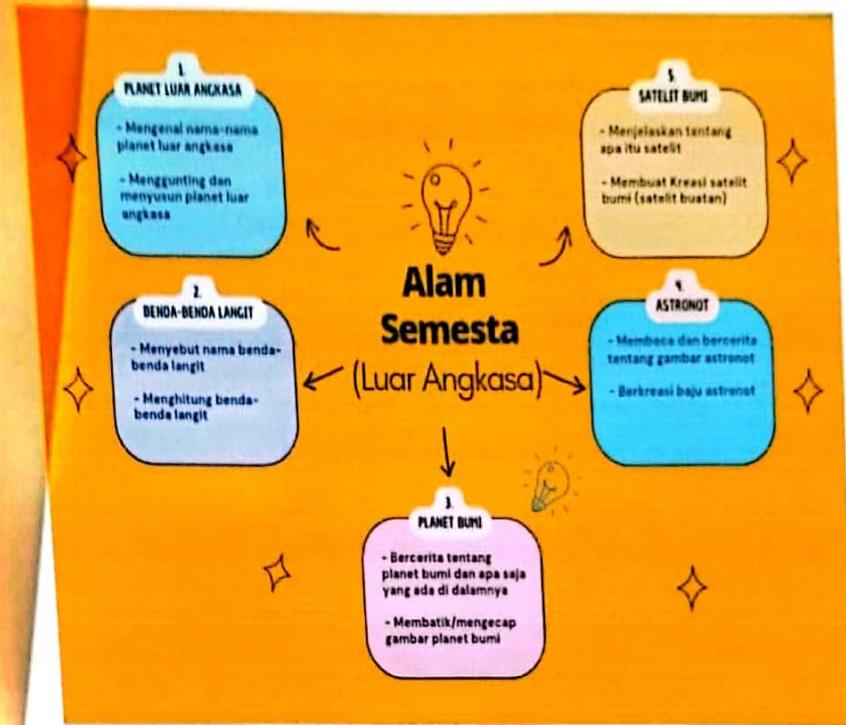
Pewarna/krayon, lem, loose part (bahan lepasan), gambar, kertas, gunting, pewarna makanan dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

D. Peta Konsep



E. Kegiatan Harian

Hari 1/ Planet Luar Angkasa

Hari/Tanggal : Senin/ 02 Oktober 2023

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan, - Memberi dan membalas salam, - Menaruh tas di tempatnya, - Dzikir pagi, - Mendengarkan surah An-Nazi'at - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan bacaan surat (At-Takatsur) - Mendengarkan do'a sebelum tidur - Membaca Iqro' dan cantol raudho



© |

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca doa sebelum belajar dan do'a agar diberi kemudahan - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak - Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak bertanya luar angkasa itu seperti apa? - Anak bertanya kita bisa ke luar angkasa?
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal nama planet-planet luar angkasa - Anak mewarnai gambar planet-planet luar angkasa - Anak menggunting gambar planet-planet luar angkasa - Anak menyusun gambar planet-planet luar angkasa sesuai urutannya
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Nasihat ummi guru - Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. - Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam

Hari 2 / Benda-Benda Langit

Hari/Tanggal : Selasa/ 03 Oktober 2023

menulis kegiatan ppmbuka

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan, - Memberi dan membalas salam, - Menaruh tas di tempatnya, - Dzikir pagi, - Hafalan hadist tentang perkataan yang baik

if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

TOPIK PEMBELAJARAN SEMESTER I RA AZALIA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Pkn Ke	Topik	Sub Topik	Sub-Sub Topik	Hari/tanggal	Kosa Kata	Do'a Harian	Hadits Pendek	Surah Pendek	Baca Latin	Karakter
3	Bermain Dan Bekerjasama	Sekolah Asyik	Diri Sendiri	15-6 Juli 2024	Diri Sendiri	Do'a Belajar	Adab Makan	Al Fatihah An Nas Al Faqiq Al Ikhlas Al Lahab	Mandiri	
4			Ayo Berkennenan	29-02 Agust 2024		Pembuka & Penutup Majelis	Larangan Marah			
1	Aku Cinta Indonesia	Indonesia Ku	Negaraku	05-09 Agust	Negaraku	Sebelum & Sesudah Makan	Tersenyum	An Nasr Al Kafirun	Jujur Amanah	
2			Merayakan Kemerdekaan	12-16 Agust		Ketika Terlupa Baca Bismillah	Menuntut Ilmu			
3		Indonesia Sehat	Aku Anak PHBS	19-23 Agust	Warna	Syaidul Istigfar	Niat	Al Kautsar Al Ma'un	Berkata Bijak	
4			Sekolahku	26-30 Agust		Diberi Kemudahan	Larangan Makan & Minum Sambil Berdiri			
1	Bermain Dan Bekerjasama	Apa Saja Disekitarku	Keluargaku	02-06 Septm	Lingkungan	Dzikir Pagi	Larangan Makan & Minum Dg Tangan Kiri	Quraisy Al Fiil Al Humazah	Disiplin	Tanggung jawab
2			Gururku	09-13 Septm		Ikrar Anak Sholeh	Kasih Sayang			
3			Perpustakaan	16-20 Septm		Keluarga Sakinah	Sebelum & Bangun Tidur			

Pkn Ke	Topik	Sub Topik	Sub-Sub Topik	Hari/tanggal	Kosa Kata	Do'a Harian	Hadits Pendek	Surah Pendek	Baca Latin	Karakter
1	Aku Sayang Bumi	Alam Semesta	Ruang Angkasa	30-04 Okto	Alam Semesta	Masuk & Keluar Kamar Mandi	Nasihat	At Takatsur Al Qoriah Al 'Adiyat Al Zalzalah	Hormat Saman Pendengar Yang Baik	
2			Kebakaran	07-11 Okto		Masuk Rumah	Kebersihan			
3		Mitigasi Bencana	Banjir	14-18 Okto	Air, Udara, Api	Keluar Rumah	Perkataan Yang Baik	Al Bayyinah	Percaya Diri Kreatif	Pantang Menyerah
4			Gempa Bumi	21-25 Okto		Mendengar Anjing Melolong Menyembelih Binatang	Tentang Malu			
1	Imajinasiku	Kebutuhan ku	Makanan Sehat	28-01 Nov	Kebutuhan 1	Memberi Hadiah	Do'a Setelah Berwudhu	Al Qadr		
2			Minuman	04-08 Nov		Kedua Orang Tua	Menjaga Lisan			
3			Pakaian	11-15 Nov	Kebutuhan 2	Ketika Bersin & Menjawa Bersih	Keutamaan Orang Tua	Do'a Setelah Berwudhu	Hadits Tentang Shalat	
4				18-22 Nuv		Do'a Setelah Adzan	Belajar Al-Qur'an			
1	Debuter	November	Oktober			Do'a Iftitah				
2										
3										
4										

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

AGENDA PEMBELAJARAN RA AZALIA

TP.2023-2024

semester I

NO.	HAFALAN SURAT SURAT PENDEK	HAFALAN HADITS	DO'A HARIAN
1	Al Fatihah	Hadits Adab Makan ✓	Do'a Belajar
2	An Nas	Hadits Menuntut Ilmu ✓	Do'a Pembuka majelis
3	Al Faq	Hadits Tentang Niat ✓	Do'a Penutup Majelis
4	Al Ikhlas	Hadits Tentang Senyum ✓	Do'a Sebelum Makan
5	Al Lahab	Hadits Larangan dan Minum Sambil Berdiri	Do'a Sesudah Makan
6	An Nasr	Hadits Larangan Makan dan Minum dengan Tangan Kiri ✓	Do'a Ketika Tertlupa Baca Bismillah Ketika Makan
7	Al Kafirun	Hadits Larangan Marah ✓	Do'a Kebaikan Dunia Akhirat
8	Al Kautsar	Hadits Tentang Kasih Sayang ✓	Do'a Syaiful Istighfar
9	Al Ma'un	Hadits Kebaikan	Do'a Dzikir Pagi
10	Quraisy	Hadits Nasehat ✓	Ikrar Anak Sholeh
11	Al Fiil	Hadits Kebersihan ✓	Do'a Sebelum Tidur
12	Al Humazah	Hadits Perkataan Yang Baik ✓	Do'a Bangun Tidur
13	Al 'Ashr	Hadits Tentang Malu ✓	Do'a Masuk Kamar Mandi
14	At Takasur	Hadits Memberi Hadiah	Do'a Keluar Kamar Mandi
15	Al Qor'ah	Hadits Menjaga Lisan ✓	Do'a Keluar Rumah
16	Al 'Adiyat	Hadits Keutamaan Orang Tua	Do'a Mendengar Anjing Melolong
17	Al Zalzalah	Hadits Tentang Sholat	Do'a Menyembelih Binatang
18		Hadits Belajar Al-qur'an	Do'a Kedua Orang Tua
19			Do'a Ketika Bersin
20			Do'a Menjawab Bersin
TAMBAHAN	MUTUQSI / KONSEPATA BINA KRAF	BACAAN SHOLAT	
1	An naba'	Tema Diri Sendiri	
2	An nazi'at	Tema Makanan sehat	
3	Abasa	Tema Negriku	
4		Tema Alam Semesta	
5		Tema Lingkungan	
6		Tema Keluarga Sakinah	
7		tema kebutuhanku	
		Percakapan bahasa arab	

Di Ketahui Oleh,
KEPSEK

(Rini Arlani,S.Si)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12
Lembar Penilaian

FOTO BERSERI RA AZALIA TAHUN AJARAN 2023/2024			
Nama	: Nur Hana azahra	Tanggal	: 9 Oktober 2023
Kelompok	: B (5-6 Tahun)	Guru Kelas	: Sufia Hita S.Pd
Tema/Topik :			
RA AZALIA			
Keterangan Foto: Foto 1 : Zahra memperbaiki kreasinya di bantuan kreasinya Foto 2 : Zahra memperbaiki kartas tersebut pada kerajinannya Foto 3 : Zahra memperbaiki kerajinannya pada kerajinan bumi			
Analisis Nilai Agama dan Budi Pekerti: Zahra dapat memahami bahwa bumi itu merupakan tempat tinggal Zahra. Jadi Zahra mau menjaga tempat tinggalnya tersebut, untuk tidak membuat sampah sembarangan.			
Analisis Jati Diri: Zahra dapat mengurangkan sampah kerajinan sabai bolan untuk kegiatan belajar			
Analisis Literasi Dan Steam: Ananda Zahra dapat memperhatikan kalau bumi itu berbentuk bulat dilihat dari ketinggiannya.			
Umpam Balik:			



No	Tujuan Pembelajaran	Capaian Perkembangan	Nama Anak									
			Dindin	Alifa	Annisa	Asyilla A.	Asyilla B.	Dikara	Dzakiyya	Faradhiya	Alimra	Nur Havia
1.	Mendengarkan Surah At-Takatsur	SM BM	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓
2.	Mendengarkan Surah An-Nazi'at	SM BM	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓
3.	Mendengarkan do'a sebelum tidur	SM BM	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓
4.	Mengenal nama planet-planet luar angkasa	BM										
5.	Anak mewarnai gambar planet-planet luar angkasa	SM BM	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓
6.	Anak menggunting gambar planet-planet luar angkasa	SM BM	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓
7.	Anak menyusun gambar planet-planet luar angkasa sesuai urutannya	SM BM	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAPORAN BULANAN PERKEMBANGAN ANAK****RA. AZALIA**

Tahun Pelajaran 2024/2025

Nama : Luthfi Ainur Rofiq Triwulan : I

Kelompok : ARAFAH A Semester : I

No	Penilaian	Juli			Agustus			September			Keterangan
		BM	MM	SM	BM	MM	SM	BM	MM	SM	
1.	Kemandirian	✓			✓			✓			
2.	Kejujuran	✓			✓			✓			
3.	Amanah	✓			✓			✓			
4.	Berkata Bijak	✓			✓			✓			
5.	Disiplin	✓			✓			✓			
6.	Tanggung Jawab	✓			✓					✓	
7.	Menulis	✓			✓			✓		✓	
8.	Baca Iqro'	✓			✓			✓		✓	
9.	Baca Latin	✓			✓			✓		✓	
10.	Do'a	✓			✓			✓		✓	

Keterangan :

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

SM : Sudah Muncul

Catatan :

Alhamdulillah ananda Luthfi sudah mampu berterangung jawab untuk merapikan tempat makan dan minumnya seolah makan dalam hal ini untuk baca 'Iqro' dan harakat, mohon bantuan orang tua untuk mengulang bacakan dan hafalan dirumah, supaya lebih kokoh dan lancar.

Pekanbaru, 31 Oktober 2024
Guru Pembimbing

Wali Murid

MULYADI

SILFIA NITA, S.Pd

Diketahui oleh
Kepala Sekolah

Rini Ariani, S.Si

© **Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

Lampiran 13
Dokumentasi Lingkungan Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran 14
Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
Guru menyambut kedatangan anak

Kegiatan pembiasaan muroja'ah


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak istirahat dan makan dikelas masing-masing



Anak makan bersama di luar kelas



© Hak cipta mi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak mengerjakan kegiatan pemebelajaran



Anak menggunting pipet sedotan lalu meronce menjadi gelang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak melakukan kegiatan les membaca



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak mengikuti les mewarnai





Guru mengantar kepulangan anak yang sudah dijemput



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lampiran 15**Dokumentasi Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*

Anak melakukan Tampilan kegiatan eksperimen kacang menari dan proses terjadinya banjir



Anak melakukan Tampilan kegiatan eksperimen balon dan proses terjadinya hujan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak melakukan Tampilan kegiatan eksperimen busa pelangi dan proses terjadinya siang dan malam



Anak melakukan Tampilan kegiatan eksperimen gunung meletus dan pencampuran warna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak melakukan Tampilan kegiatan eksperimen hujan warna

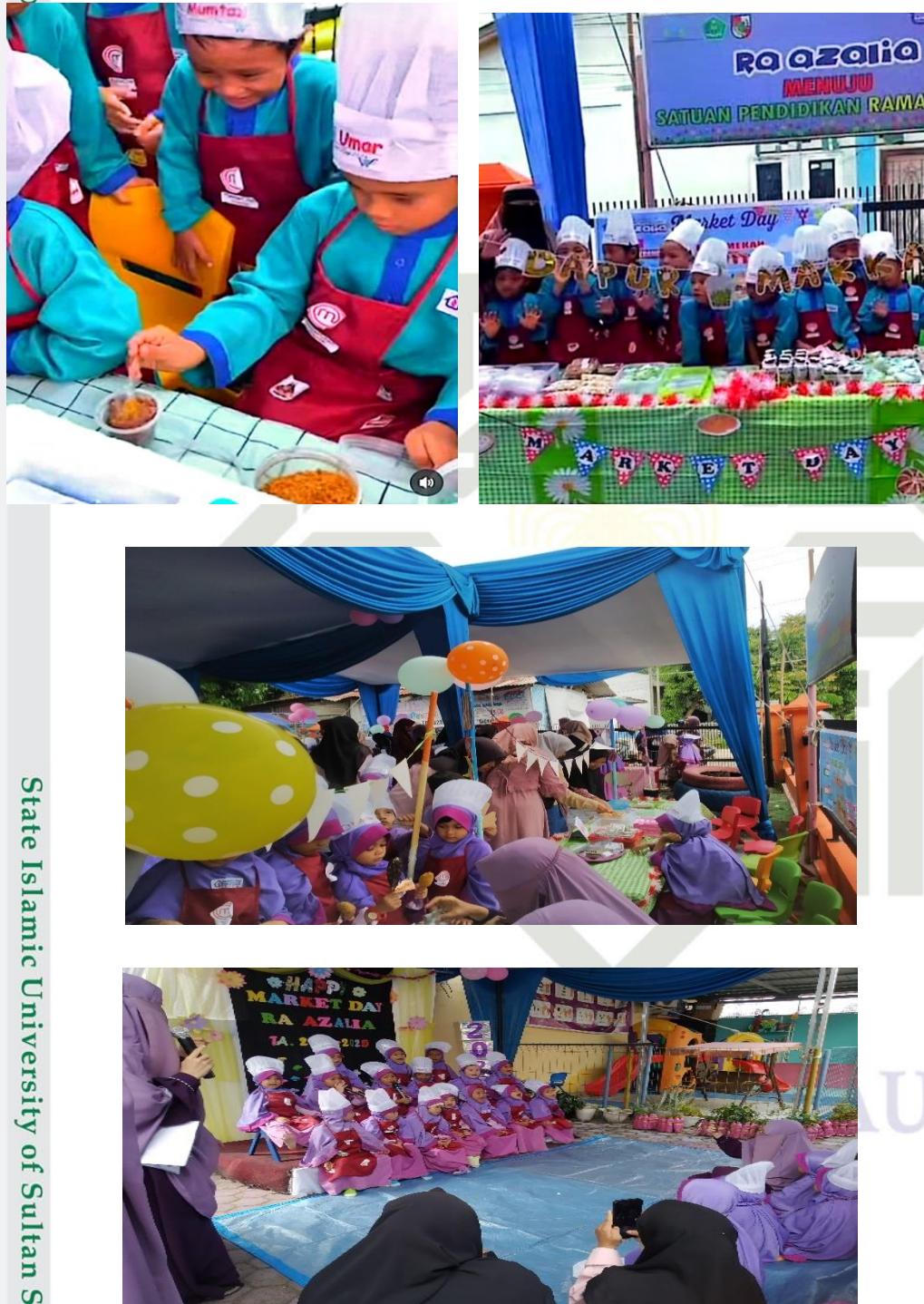


Anak melakukan kegiatan tampilan pembuatan kreasi dari tutup botol dan koran bekas



© Hak cip

Anak melakukan kegiatan *market day*



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lampiran 16**Dokumentasi wawancara*

Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan guru kelas A



Wawancara dengan guru kelas B



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NURUL LATIFAH adalah nama peneliti skripsi ini. Peneliti dibesarkan dikeluarga yang sangat luar biasa, merupakan anak dari Bapak Sulaiman dan Ibu Jaminem (Almh). Peneliti lahir pada tanggal 19 November 2001 di Desa Pasir Baru, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Anak kedua dari dua bersaudara.

Peneliti memulai bangku pendidikan di Taman Kanak- Kanak (TK) Dewi Sartika Desa Pasir Baru. Kemudian lanjut ke jenjang Sekolah Dasar di (SDN) 012 Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah (lulus tahun 2013), melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama Swasta di (SMPS) Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo, Kecamatan Tandun (lulus tahun 2016), dan selanjutnya menempuh pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta di (SMAS) Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo, Kecamatan Tandun (sampai tahun 2017), Kemudian pindah sekolah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) An- Nur Ompung Naihubu Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu (lulus tahun 2019). Selanjutnya Tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di terima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dan Alhamdulillah sekarang peneliti telah menyelesaikan skripsi dengan berbagai usaha dan do'a serta dukungan dan motivasi dari kerabat dan sahabat terutama dari orangtua yang selalu memberikan motivasi dalam mencapai tujuan dalam dunia pendidikan. Penulis melaksanakan ujian Munaqasyah pada hari Selasa 16 Juli 2025 dengan judul skripsi “PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA di RAUDHATUL ATHFAL AZALIA PEKANBARU” dan dinyatakan lulus dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

